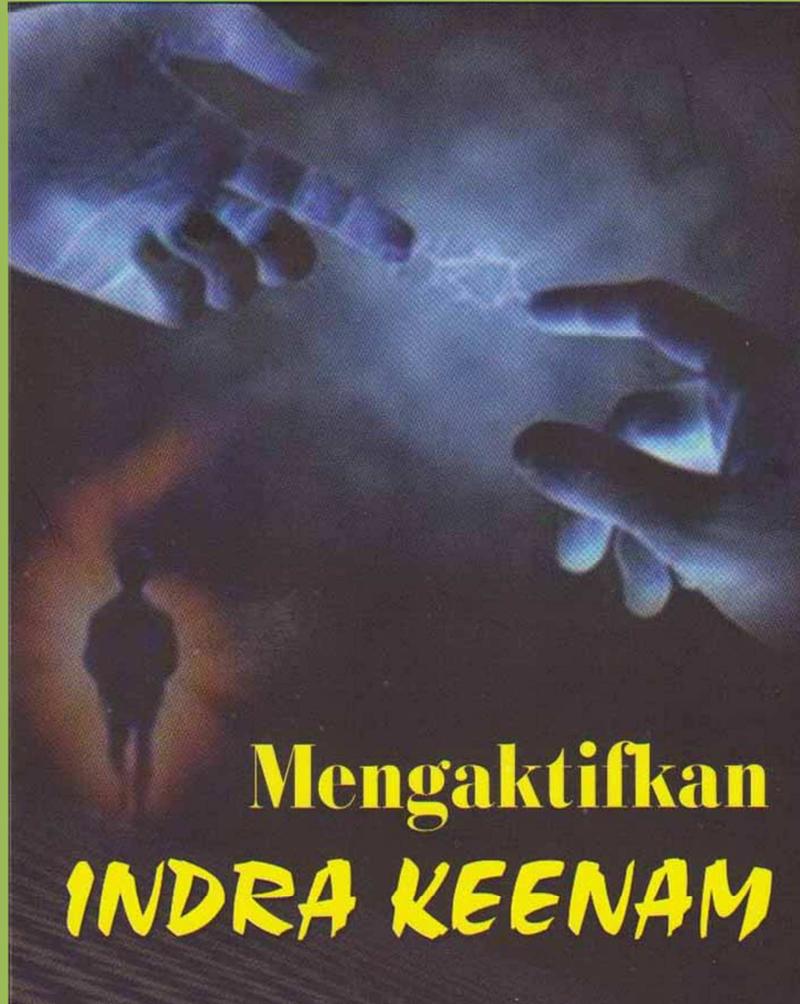


# FENOMENA PARAPSIKOLOGI



Mengaktifkan  
**INDRA KEENAM**

Disusun Oleh ;

**Edi Sugianto C.H. C.Ht.**

## DAFTAR ISI ;

1. Memahami Parapsikologi
2. Indra Ke-Enam [ESP] extra sensory perception
3. TELEPATI
4. Clairvoyance
5. Prekognisi
6. Psikokinesis
7. Pengalaman keluar dari tubuh
8. Reinkarnasi
9. Pengalaman kematian
10. Medium
11. Penampakan
12. Intuisi
13. Terapan kekuatan psi
14. Beberapa keadaan terkait psi
15. Skeptisme terhadap fenomena psi
16. Apakah Numerologi bisa dipercaya?

### WEBSITE & BLOG QUANTUM TRANCEFORMATION NAQS DNA :

1. <http://www.reikinaqs.co.cc/>
2. <http://avatar.zonet.us/>
3. <http://sief.zonet.us/>
4. <http://www.blogsief.co.cc/>
5. <http://sedayu.blogdetik.com/>
6. <http://www.kompasiana.com/majelisnaqs>
7. <http://majelisnaqs.blogspot.com/>
8. <http://reikinaqs.blogspot.com/>
9. <http://energikultivasi.wordpress.com/>
10. <http://hongkongnaqs.wordpress.com/>
11. <http://naqsmalaysia.wordpress.com/>
12. <http://rugyahtraining.wordpress.com/>
13. <http://keajaibansyukur.wordpress.com/>
14. <http://naqsdna.wordpress.com/>
15. <http://sabdashakti.wordpress.com/>
16. <http://reikinaqs.wapsite.me/>
17. <http://quantumtranceformasi.blogspot.com/>
18. <http://majelisnaqs.multiply.com/>
19. <http://reikinaqs.wordpress.com/>
20. <http://cahayasirrullah.wordpress.com/>
21. <http://kuantumbaitullah.wordpress.com/>

## Memahami Parapsikologi

### Pengalaman luar biasa

Anda pernah mengalami hal-hal luar biasa dalam hidup Anda? Pengalaman itu benar-benar sangat berbeda dengan pengalaman Anda biasanya. Anda seperti berubah menjadi orang lain saat itu. Kadang, Anda seolah-olah berada di dunia yang berbeda.

Pengalaman luar biasa tidak eksklusif. Banyak orang mengalaminya. Mungkin, Anda juga. Anda bisa mengalami pengalaman luar biasa hampir dalam segala aspek dalam kehidupan. Misalnya saat jatuh cinta, Anda merasakan dunia yang luar biasa yang sangat berbeda dengan biasanya. Lalu saat membaca sebuah buku atau menonton film di mana Anda begitu terlarut di dalamnya. Seolah-olah Anda merupakan bagian ceritanya. Atau saat Anda menemukan ide kreatif yang mengejutkan Anda sendiri bahwa Anda bisa.

Salah satu pengalaman luar biasa yang sering dilaporkan orang adalah peningkatan performa. Biasanya performanya biasa-biasa saja, tiba-tiba menjadi sangat luar biasa. Misalnya saat Anda tiba-tiba bisa bermain sepakbola luar biasa dan tak kenal lelah padahal biasanya bermain 10 menit sudah ngos-ngosan. Begitu juga Anda bisa menulis karya hebat, mencipta musik fenomena, dan karya seni agung pada saat Anda mengalami pengalaman luar biasa itu. Dalam kondisi normal, Anda tidak mampu melakukannya.

Pengalaman luar biasa di atas masih merupakan pengalaman pada hal-hal yang normal. Namun mungkin Anda juga pernah mengalami pengalaman luar biasa seperti melihat hantu, bermimpi gempa ternyata ada gempa sungguhan, mengatakan akan ada yang datang dan tiba-tiba betul ada yang datang, atau yang lainnya. Pengalaman luar biasa itu sesuatu yang tidak normal. Berikut adalah pengalaman-pengalaman luar biasa tidak normal yang sering dilaporkan orang.

1. Mengaku melihat hantu dan bahkan mampu menggambarkan bentuk rupa hantu dalam lukisan.
2. Merasa akan bertemu seseorang dari masa lalu, ternyata betul-betul bertemu dengan teman saat sekolah dasar.
3. Mimpi terjadinya sesuatu, dan ternyata hal itu benar-benar terjadi
4. Tanpa tahu mengapa sangat terdorong untuk membatalkan kepergian naik alat transportasi tertentu, dan ternyata alat transportasi itu mengalami kecelakaan.
5. Menyembuhkan orang dari jarak jauh
6. Mampu membengkokkan sendok dengan pikiran dan mampu meramalkan headlines berita surat kabar (Dedi Corbuzier)
7. Ada yang mati suri, dan ketika hidup lagi mengaku telah mengalami alam kematian.

Fenomena luar biasa yang banyak dialami orang itu, mungkin termasuk Anda, disebut fenomena paranormal atau fenomena psi. Bagaimanapun, pengalaman luar biasa itu merupakan bagian dari pengalaman psikologis manusia. Oleh sebab itu, fenomena paranormal juga perlu diketengahkan. Dalam ilmu psikologi ada juga cabang tersendiri yang khusus mempelajari fenomena paranormal, yakni parapsikologi.

### Apakah arti paranormal?

Anda pasti sering mendengar kata paranormal. Di negeri kita, kata tersebut lazim sekali digunakan untuk orang-orang yang dianggap memiliki kekuatan luar biasa atau menjadi kata lain untuk dukun.

Beberapa di antaranya sangat terkenal, laiknya selebritis, seperti Ki Gendeng Pamungkas, Permadi, sampai Ki Joko Bodo. Mereka dianggap mampu melakukan hal-hal luar biasa yang tidak bisa dilakukan manusia biasa lainnya. Termasuk di antara kemampuan luar biasanya adalah kemampuan menyantet. Pada saat Presiden AS, George W. Bush datang ke Indonesia, Ki Gendeng Pamungkas muncul di TV dan menyatakan mau menyantet Presiden Bush.

Paranormal berasal dari bahasa Yunani. ‘*Para*’ artinya ‘di luar’ atau ‘melampaui’, dan normal. Jadi dari asal katanya, paranormal berarti sesuatu di luar normal atau melampaui hal-hal normal. Secara definitif, paranormal adalah istilah yang digunakan untuk segala jenis fenomena psikis, pengalaman atau kejadian yang terlihat memiliki hubungan dengan jiwa (psike) atau pikiran (mind), dan yang tidak dapat diterangkan dengan prinsip-prinsip fisika.

Jadi, jika ki Gendeng Pamungkas, benar-benar mampu menyantet. Maka dia bukan paranormal. Mungkin lebih tepat jika Ki Gendeng Pamungkas disebut paranormalis. Santet itu sendiri yang dianggap paranormal. Salah satu bentuk santet yakni memasukkan jarum, lidi, ijuk ke dalam tubuh seseorang dari jarak jauh, tanpa pernah kontak dengan objeknya, tidak dapat diterangkan dengan hukum-hukum fisika saat ini.

Anda pernah menonton film Star Wars? Dalam film itu ditunjukkan bahwa orang bisa bepergian dari satu tempat ke tempat lain antar galaksi dalam bentuk cahaya. Jika mau berangkat merubah diri menjadi cahaya. Jika sudah sampai, lantas merubah diri lagi menjadi materi. Barangkali, santet bekerja dalam prinsip demikian itu. Ijuk sebagai materi berubah menjadi cahaya, begitu sampai di perut seseorang berubah lagi menjadi materi ijuk. Namun itu hanya kemungkinan penjelasan. Sampai saat ini tidak ada hukum fisika yang bisa menerangkan perubahan itu, bahkan hukum fisika yang diketahui saat ini menyatakan bahwa hal itu tidak mungkin terjadi. Intinya, santet tidak dapat diterangkan dengan hukum fisika, dan oleh sebab itu santet adalah gejala paranormal.

### **Apakah arti psi?**

Psi adalah kata lain untuk paranormal. Jadi, psi juga merupakan istilah untuk semua jenis fenomena psikis, pengalaman atau kejadian yang terlihat memiliki hubungan dengan jiwa (psike) atau pikiran (mind), dan yang tidak dapat diterangkan dengan prinsip-prinsip fisika.

Selanjutnya, dalam buku ini akan digunakan istilah psi saja. Tidak digunakannya istilah paranormal karena pengertian populer di masyarakat tentang paranormal juga menyangkut orang yang melakukan tindak paranormal. Oleh sebab itu bisa menjadi rancu.

Ada istilah lain yang kadang digunakan untuk menjelaskan fenomena psi, yakni gaib atau anomali. Gaib atau anomali adalah fenomena luar biasa yang terjadi diluar nalar ilmu pengetahuan biasa. Dengan penjelasan biasa, Anda tidak bisa menerangkannya. Gaib dan psi sedikit berbeda. Gaib mencakup hal-hal di luar diri manusia yang tidak dapat diterangkan dengan nalar ilmu pengetahuan biasa, misalnya UFO (piring terbang), segitiga bermuda, monster di danau Lochness, bigfoot di Himalaya, dan lainnya. Sedangkan psi hanya jika sesuatu yang tidak dapat diterangkan nalar pengetahuan itu diperkirakan memiliki kaitan dengan pikiran atau jiwa seseorang.

Salah satu kejadian gaib adalah yang pernah saya alami sendiri saat SMA. “Suatu malam, BKKBN atau badan yang mengurus Keluarga Berencana (KB), memutar film layar tancap di lapangan. Saya bersama orang sekampung menontonnya (kampung saya saat itu termasuk terpencil, jarak terdekat dengan kampung lain tidak kurang dari 3 km). Menjelang film usai, saya melihat cahaya meteor

meluncur cepat dari atas langit. Ternyata, tidak seperti meteor umumnya, makin lama pergerakannya makin lambat. Terlalu lambat untuk sebuah meteor. Lebih mirip seperti gerakan pesawat yang melambat. Tampak jelas kalau ‘meteor’ itu akan jatuh tidak jauh dari lapangan. Lalu tiba-tiba, seperti kembang api, meteor itu meledakkan cahaya (tanpa suara ledakan) menjadi berwarna merah, kuning dan hijau dan menyinari cukup terang dedaunan rimbun di sebuah kebun yang berjarak hanya kira-kira 100 meter dari lapangan.”

Menurut Anda apakah mungkin itu meteor? Jika meteor, mengapa melambat dan kemudian memendarkan cahaya pelangi? Meteor tidak berperilaku seperti itu. Jika Anda menganggap kembang api, adakah kembang api yang meluncur seperti meteor dari langit jauh meluncur sampai ke bawah (tidak kurang dari 1 menit saya melihatnya)? Jika bukan meteor dan kembang api, lalu apa?

Semula saya berpikiran kalau saya salah lihat atau hanya halusinasi saja. Saya bertanya pada teman-teman apakah ada yang melihatnya juga. Ternyata, dari sekian banyak orang, ada beberapa yang mengaku melihatnya juga. Jadi, itu bukanlah halusinasi dan tidak mungkin salah lihat. Pertanyaannya, fenomena apakah itu? Sampai saat ini saya belum tahu jawabannya”

Buku ini tidak membahas hal-hal gaib. Buku ini adalah tentang fenomena psi manusia. Hal-hal gaib bisa saja merupakan fenomena psi. Namun sepanjang belum ditemukan adanya kaitan antara fenomena gaib itu dengan pikiran atau jiwa seseorang, maka belum bisa dikatakan fenomena psi. Hanya jika sesuatu yang gaib itu diperkirakan memiliki kaitan dengan pikiran atau jiwa, barulah yang gaib itu disebut psi.

Apa saja bentuk-bentuk psi? Secara garis besar ada dua jenis psi, yaitu psi-gamma dan psi-kappa. Psi-gamma adalah paranormal pikiran, yakni ESP (*extra sensory perception*) atau lebih dikenal di masyarakat sebagai indera keenam. Psi-kappa adalah paranormal tindakan. Contohnya membengkokkan sendok dengan pikiran, atau menyantet.

Secara keseluruhan ada banyak fenomena yang bisa digolongkan dalam fenomena psi. Beberapa di antara fenomena psi adalah telepati (koneksi antar pikiran), *clairvoyance* (perolehan informasi dari jarak jauh atau dari ruang dan waktu yang berbeda), *precognition*, psikokinesis, pengobatan psi (termasuk pengobatan jarak jauh), *poltergeist*, reinkarnasi, pengalaman sesudah mati (mati suri), pengalaman menjelang mati, *dowsing*, dan *remote vieweing* (secara lengkap akan dibahas di bab 2)

### **Apakah informasi psi?**

Informasi psi adalah segala macam informasi yang Anda terima terkait dengan fenomena psi. Misalnya dorongan hati agar tidak jadi naik pesawat terbang yang ternyata kemudian jatuh ke laut. Lalu misalnya mimpi bertemu dengan teman yang berpamitan pada Anda, tahu-tahu besoknya teman Anda itu meninggal.

Bagaimana suatu informasi bisa disebut psi? Agar disebut psi, informasi itu memiliki hubungan yang secara kualitatif berbeda dengan cara normal manusia. Informasi itu mesti berbeda dengan komunikasi verbal maupun nonverbal yang biasa, berbeda sensasi dengan yang biasa dirasakan, berbeda juga dengan gerakan tubuh biasanya. Jika tidak berbeda, bukan psi namanya.

Misalkan Anda tertidur ketika menonton televisi. Jadi gantian, televisi yang kemudian menonton Anda. Nah, saat itu Anda bermimpi ada pembunuhan sadis. Pagi harinya, Anda mengetahui adanya pembunuhan sadis di kota Anda. Jadi, seolah-olah Anda telah meramalkan kejadiannya.

Pertanyaannya, apakah Anda mengalami pengalaman psi?

Bisa jadi Anda mengalami pengalaman psi, bisa jadi tidak. Boleh jadi televisi tengah menayangkan berita tentang pembunuhan atau film tentang pembunuhan. Informasi yang Anda dengar dalam keadaan tidur itu masuk ke otak Anda dan lantas diolah otak menjadi mimpi. Hal itu sangat mungkin. Otak Anda memiliki kemampuan untuk tetap mengolah informasi yang masuk ke indera Anda. Misalnya saat orang ngelindur, tidak jarang bisa diajak bercakap-cakap. Itu bukti bahwa orang tidur bisa merespon. Dalam kasus ekstrim, orang yang mengalami koma dan hampir mati, ketika sadar bisa menerangkan kembali apa saja yang telah terjadi di sekelilingnya saat tidak sadar. Jadi, boleh jadi, informasi pembunuhan dalam mimpi yang Anda alami bukanlah psi.

Para ahli parapsikologi mengakui bahwa seseorang mungkin menerima lebih banyak informasi psi dari yang disadari. Semacam gunung es. Hanya sedikit informasi yang muncul di permukaan dan Anda sadari. Sebagian besar ada di bawah permukaan dan tidak Anda sadari. Informasi psi mungkin baru bisa Anda terima dalam keadaan tidak sadar, serta dalam kondisi tubuh dan pikiran rileks. Atas alasan ini, banyak ahli sedang berusaha meneliti kondisi-kondisi dan teknik-teknik yang membuat seseorang mampu mendeteksi lebih baik informasi psi yang diterima. Sampai saat ini dipercaya bahwa mimpi, relaksasi yang dalam, meditasi, dan hipnosis meningkatkan kepekaan terhadap informasi psi.

Yoga, salah satu teknik olah tubuh untuk membuat tubuh dan pikiran dalam kondisi rileks, dipercaya dapat juga meningkatkan kepekaan terhadap informasi psi. Pada jaman dulu, ada legenda yang menyebutkan bahwa untuk menjadi sakti seseorang harus bertapa menyepi dan puasa berbulan-bulan lamanya. Kadang kala malah bertahun-tahun. Boleh jadi, bertapa dan puasa itu merupakan teknik mereka untuk meningkatkan kepekaan terhadap informasi psi yang mereka terima.

### **Apakah kemampuan psi dimiliki semua orang?**

Pertanyaan penting tentang psi adalah apakah psi dimiliki setiap orang atau hanya dimiliki oleh mereka yang diberkahi khusus? Pemahaman populer masyarakat menyebutkan bahwa psi hanya dimiliki oleh orang-orang yang memiliki bakat istimewa saja. Apakah hal tersebut benar?

Sebuah penelitian, yang diberi nama ‘ganzfeld’ dirancang untuk membuktikan asumsi tersebut. Prosedur ganzfeld adalah sebuah prosedur penelitian yang dilakukan untuk membuktikan apakah seseorang bisa atau sanggup mendeteksi dan mengirimkan informasi psi. Penelitian tersebut dilakukan di Maimonides Hospital dan *Psychophysical Research Laboratories* di Princeton, Amerika Serikat.

“Ada dua kelompok orang yang diteliti, yakni pengirim pesan dan penerima pesan. Para penerima pesan dikondisikan untuk mengalami keadaan mirip mimpi. Mata para penerima pesan ditutupi bola pingpong yang digerakkan sehingga tercipta pola visual pada penerima pesan berupa terang-gelap. Pada saat bersamaan mereka mendengarkan suara berisik yang tidak berpola (dua suara dari dua radio FM). Dengan cara ini, penerima pesan dikelilingi oleh area sensorik yang sama, yang membuat mereka berada dalam keadaan antara jaga dan tidur.

Pengirim pesan berada dalam ruangan berbeda. Sang pengirim pesan memilih secara acak sebuah gambar atau video klip dari banyak pilihan yang tersedia. Pilihan itu secara langsung ditayangkan dalam layar monitor di ruangan lain. Hanya sang pengirim pesan yang tahu gambar atau video klip apa yang dipilihnya. Pengirim pesan berkonsentrasi pada gambar atau video klip pilihannya. Lalu

penerima pesan diharapkan untuk mendeskripsikan apa yang ada dalam pikirannya. Penerima pesan mendeskripsikan dengan suara keras semua yang dipikirkannya dan semua bayangan yang diingatnya. Peneliti merekam semua yang dikatakan penerima pesan.

Pada akhir penelitian, empat gambar yang berbeda (salah satunya gambar yang dipilih pengirim pesan) ditampilkan dalam monitor di ruangan penerima pesan. Berdasarkan bayangan mental yang dialami, penerima pesan harus menyebutkan mana gambar yang dikirim oleh pengirim pesan. Penerima pesan hanya memiliki sekali kesempatan menyebutkan. Ternyata, penerima pesan jauh lebih sering mampu menyebutkan dengan benar pilihan pengirim pesan. Mereka cenderung benar. Kadang kala malah sangat akurat deskripsinya.”

Setelah ribuan orang mengikuti eksperimen tersebut dalam kurun waktu lebih dari 20 tahun, bukti-bukti semakin bertumpuk menguatkan pendapat bahwa semua orang memiliki kemampuan psi. Hanya saja ada yang mampu memaksimalkannya, dan sebagian besar yang lain hanya mendiamkannya saja. Mereka yang dianggap diberi bakat istimewa sangat dimungkinkan hanya karena mereka mampu memanfaatkannya lebih maksimal. Secara potensial, psi ada pada setiap manusia.

Ada sebuah temuan yang menarik dari beberapa penelitian, yakni bahwa orang lebih akurat menebak pada kesempatan pertama daripada kesempatan selanjutnya. Sepertinya, kesempatan pertama lebih bersih dari berbagai pengaruh pertimbangan sehingga lebih mungkin merupakan fenomena psi. Setidaknya itu juga diyakini masyarakat umum. Banyak penjudi nomor buntut bertanya pada sembarang orang nomor apa yang dipikirkan. Jawaban yang spontan dan pertama kali dari orang itu digunakan sebagai nomor taruhan. Adapun jawaban kedua atau yang dipikirkan dulu tidak akan dipakai. Jawaban pertama dan spontan dianggap masih bersih dan dinilai sebagai fenomena psi.

### **Apakah arti parapsikologi?**

Parapsikologi adalah kajian ilmiah tentang fenomena psi. Dalam parapsikologi, fenomena psi betul-betul dipelajari dalam prosedur penelitian ilmiah yang ketat dan terukur. Berbagai pusat penelitian tentang psi ada di berbagai universitas di dunia, misalnya di Duke University, Amerika Serikat (pada tahun 1930-an berdiri laboratorium parapsikologi pertama di dunia di universitas ini. Jb Rhine, pendirinya, kemudian dikenal sebagai bapak parapsikologi modern), dan di Edinburg University, Skotlandia. Bahkan universitas dunia, sekelas universitas Harvard dan Stanford, di Amerika Serikat, menawarkan juga studi tentang psi.

Kelompok studi tentang psi yang pertama kali berdiri adalah *Society for Psychical Research*, pada tahun 1882 di London, Inggris. Menyusul dua tahun kemudian berdiri kelompok studi serupa di Boston, Amerika Serikat. Sejak saat itu pula sampai hari ini, penelitian tentang psi masih belum meyakinkan banyak orang tentang keberadaannya. Bahkan sebagian ilmuwan jelas-jelas menolak bahwa psi itu ada. Namun meskipun masih kontroversial di kalangan ilmuwan, rakyat kebanyakan umumnya mempercayainya.

Meskipun, seperti kita ketahui ada banyak fenomena psi. Para ahli parapsikologi biasanya hanya berkonsentrasi mempelajari empat macam yang utama saja, yakni telepati, clairvoyance, prekognisi dan psikokinesis. Fenomena psi yang lain belum mendapatkan perhatian yang memadai. Bahkan meskipun diketahui bahwa fenomena psi ditemukan hampir di semua budaya. Boleh dibilang tidak ada budaya yang tidak mengenal psi. Di masyarakat, berkembang juga berbagai macam ilmu tentang astrologi, sihir, dan sulap. Namun, hal-hal tersebut bukan studi ilmiah sehingga harus dibedakan

dengan parapsikologi.

## **Indra Ke-Enam [ESP] extra sensory perception**

Normalnya, manusia memiliki lima indera, yakni indera penglihat (mata), indera peraba (kulit), indera pembau (hidung), indera perasa (lidah), dan indera pendengar (telinga). Kelimanya sering disebut dengan istilah panca indera. Dalam kehidupan sehari-hari, panca indera berperan dalam mendapatkan informasi tentang dunia sekitar.

Diluar lima indera itu, banyak orang meyakini adanya indera keenam. Orang akan dianggap memiliki indera keenam jika mampu melihat hal-hal yang tidak bisa dilihat, didengar atau dirasakan orang lain. Misalnya mampu melihat hantu atau bercakap-cakap dengan hantu. Demikian juga orang yang bisa meramalkan kejadian yang akan datang.

Jadi, indera keenam berperan sebagai indera untuk menangkap informasi tentang dunia sekitar yang tidak bisa diperoleh dengan indera biasa. Dalam bahasa Inggris, indera keenam dikenal dengan istilah 'sixth sense'. Adapun dalam istilah teknis psikologi, indera keenam dikenal dengan istilah extra sensory perception atau disingkat ESP. ESP terdiri dari tiga hal, yakni telepati, clairvoyance dan precognition.

## **TELEPATI**

Telepati adalah kemampuan untuk berkomunikasi atau saling menukarkan informasi dengan orang lain tanpa menggunakan indera. Anda cukup memikirkan sebuah pesan pada teman Anda, dan maka teman Anda akan menerima pesan Anda dalam pikirannya. Cukup Anda memikirkan ingin makan menu tertentu, pelayan restoran langsung tahu dan membawakan menu itu ke hadapan Anda tanpa perlu bercakap-cakap. Inilah cara berkomunikasi paling efektif dan efisien yang bisa dilakukan orang, seandainya saja setiap manusia dimuka bumi bisa melakukannya dengan sadar.

Dalam film-film populer, telepati digambarkan begitu fantastis. Antara dua orang mampu saling bercakap-cakap tanpa perlu berbicara. Jika Anda memperoleh informasi telepati dari seseorang, orang itu seolah-olah berbicara pada Anda. Jadi, Anda seperti benar-benar mendengar suaranya dalam pikiran Anda. Namun, tentu saja telepati tidak sespektakuler yang digambarkan dalam film populer. Kebanyakan informasi yang disampaikan dalam telepati hanyalah gambaran-gambaran singkat.

Bayangkan kasus berikut. Tatkala sedang nonton bola bareng teman-temannya, Mimo (bukan nama sebenarnya), tiba-tiba merasa gelisah. Ia merasa harus segera pulang ke rumah. Ia khawatir dengan ibunya di rumah. Namun ia memutuskan untuk mengabaikan rasa gelisah yang tiba-tiba menyergap itu. Lama kelamaan, ia semakin gelisah dan akhirnya memutuskan pulang. Ternyata, dirumah sang ibu dalam kondisi pingsan. Sebelum pingsan, menurut bapaknya, ibunya berulang kali menyebut nama Mimo. Pertanyaannya, apakah fokus perhatian ibu Mimo kepada Mimo lantas serta merta mengirimkan informasi telepatik kepada Mimo? Jawaban populer mengatakan ya. Mimo gelisah karena mendapat informasi telepatik dari ibunya.

Bayangkan kasus kedua berikut. Ruang kuliah saat saya sekolah dulu ada berada di lantai dua dan tiga di sebuah gedung. Dilantai bawah ada bangku tempat duduk-duduk. Tiba-tiba saya ingin pergi ke bawah dan duduk-duduk di sana. Nah, ternyata di sana duduk-duduk beberapa orang teman yang sedang membicarakan saya, entah dalam hal apa. Lalu salah satunya berseru, "panjang umur kowe, bar diomongke njedul!" (panjang umur kamu, baru saja dibicarakan lalu muncul). Pertanyaannya,

apakah saya mendapatkan informasi telepatik dari teman-teman sehingga terdorong untuk turun menemui mereka dibawah? Bisa ya, bisa juga tidak. Yang pasti, mereka memang memikirkan saya (dengan membicarakan saya). Nah boleh jadi, pada saat itu terjadi transfer informasi telepatik dari pikiran mereka ke pikiran saya sehingga saya ingin ke bawah.

Kasus seperti di atas adalah kasus umum yang sering dilaporkan orang. Mungkin Anda juga sering mengalaminya. Baru membicarakan seseorang, eh, tiba-tiba orang itu muncul. Secara populer, bisa saja dijelaskan bahwa pada saat Anda membicarakan teman Anda, lantas terjadi saling transfer informasi telepatik antara Anda dan teman Anda. Oleh karena itu, secara tidak sadar teman Anda terdorong untuk menemui Anda. Sebaliknya bisa saja terjadi. Teman Anda memikirkan untuk menemui Anda. Saat menjelang sampai, ia berpikir “ada dirumah enggak ya?!” Nah, saat itu mungkin saja terjadi transfer informasi telepatik dari pikirannya ke pikiran Anda. Lantas Anda jadi membicarakan teman Anda itu. Jadi, tidak mengherankan jika ia muncul saat Anda sedang membicarakannya.

Belum ada bukti bahwa kedua kasus diatas melibatkan telepati. Keberadaan telepati hanyalah alternatif penjelasan yang perlu pembuktian lebih lanjut.

Kebanyakan kasus telepati yang dilaporkan orang terdiri dari dua hal mendasar, yakni telepati terjadi antara dua orang atau lebih yang memiliki hubungan dekat (misalnya antara suami dan istri atau ibu dan anak), serta dalam situasi berbahaya. Ambil contoh kasus pertama diatas. Ibu Mimo terpeleset di kamar mandi. Untuk sesaat dalam kondisi sangat kesakitan, ia sangat kuat memikirkan Mimo. Ia mungkin berpikir tidak akan lagi bisa melihat Mimo. Oleh karena itu, secara bersamaan Mimo menerima telepati dari sang ibu. Mimo menjadi gelisah, memikirkan sang ibu dan terdorong untuk pulang ke rumah.

Menilik kasus seperti di atas, telepati mungkin memiliki fungsi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Sekurang-kurangnya ia menjadi alat komunikasi terakhir untuk meminta pertolongan dari orang lain saat Anda terancam bahaya. Opini populer mengatakan “Saat terancam bahaya dan butuh pertolongan, pikirkanlah dengan konsentrasi penuh tentang seseorang yang dekat dengan Anda, serta memiliki peluang menolong Anda. Jika Anda beruntung, ia akan datang menolong Anda.”

Telepati bukan hanya pertukaran pikiran, tapi bisa juga pertukaran emosi. Contohnya, kegelisahan ibu Mimo ditransfer ke Mimo. Akibatnya Mimo merasa gelisah. Telepati juga sering terjadi dalam pikiran tidak sadar ketimbang dalam pikiran yang sadar. Kedua kasus diatas terjadi telepati dalam pikiran sadar. Namun, bisa saja terjadi telepati ibu Mimo sampai ke Mimo saat Mimo dalam kondisi tidur. Mimo jadi memimpikan ibunya.

Telepati dipercaya melibatkan fisiologis tubuh. Tidak semata-mata pikiran yang bekerja. Penelitian menunjukkan bahwa ketika seseorang menyampaikan sebuah informasi telepatik kepada orang lain, terjadi perubahan fisiologis dalam diri pengirim. Pada saat seorang pengirim pesan diminta berkonsentrasi memikirkan penerima pesan, respon kulit galvanik atau GSR, yang merupakan detektor alamiah terhadap stres psikologis dalam diri seseorang, meningkat. Pada saat relaks, GSR-nya kembali menurun.

Penelitian di laboratorium tersebut juga menunjukkan bahwa pada saat pengirim pesan berkonsentrasi pada penerima pesan, dimana terjadi peningkatan GSR, penerima pesan juga mengalami kenaikan GSR. Saat pengirim pesan dalam kondisi relaks, secara otomatis, GSR penerima pesan juga ikut menurun. Padahal, penerima pesan tidak tahu apakah pengirim pesan

sedang berkonsentrasi atau sedang relaks. Jadi, secara fisiologis, penerima pesan merespon perubahan fisiologis pengirim pesan. Dengan kata lain, Anda bisa mendeteksi usaha seseorang ketika sedang mengirimkan sebuah pesan pada Anda.

Pendeteksian telepati melalui fisik tubuh kadang disebut juga pembacaan otot (*muscle reading*). Jika Anda bisa melakukannya, maka cukup dengan menyentuh tubuh seseorang, maka Anda akan tahu apa yang dipikirkan orang itu. Dalam dunia hiburan, kemampuan ini sangat menarik perhatian. Anda menyimpan kartu tertentu dalam baju Anda tanpa diketahui oleh sang mentalis (orang yang melakukan manipulasi telepati untuk tujuan hiburan). Lalu sang mentalis memegang tangan Anda dan menebak kartu apa yang Anda simpan.

## Clairvoyance

*Clairvoyance* adalah kemampuan untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu secara langsung tanpa melalui indera. Berbeda dengan [telepati](#), *clairvoyance*, menerima informasi secara langsung dari objek atau kejadian, baik dimasa lalu, saat ini, atau masa depan, tanpa mengetahui adanya pikiran orang tentang hal tersebut. Pendek kata, jika telepati harus mengetahui apa yang dipikirkan orang untuk tahu sesuatu. *Clairvoyance* tidak perlu tahu pikiran orang untuk tahu sesuatu.

Terdapat banyak bentuk *clairvoyance* yang dikenal masyarakat. Misalnya saja, ada orang yang selalu tahu siapa yang menelpon meskipun baru mendengar suara dering telpon. Bisa melihat apa isi rumah seseorang, padahal tidak pernah datang ke rumah orang tersebut. Bisa menemukan benda-benda yang hilang atau orang hilang. Bisa melihat benda-benda yang disembunyikan dibalik pakaian, dan sebagainya.

*Clairvoyance* merupakan fenomena psi yang sangat menarik perhatian masyarakat. Salah satu laporan yang paling umum disampaikan orang tentang fenomena tersebut adalah terhindarnya diri dari suatu kecelakaan karena membatalkan diri bepergian. Misalnya kasus yang dialami Momo (bukan nama sebenarnya). Entah kenapa ada dorongan kuat untuk menunda keberangkatan naik pesawat ke tujuan tertentu, padahal tiket pesawat telah dipesan. Betul, ternyata penundaan itu berbuah manis, karena pesawatnya ternyata kemudian kecelakaan. Jika tidak ditunda, bisa dipastikan ia akan ikut menjadi korban.

Masyarakat umum menilai bahwa para dukun memiliki kemampuan *clairvoyance*. Buktinya, pada saat kehilangan sesuatu, misalnya motor atau mobil, mereka pergi ke dukun untuk mencari tahu siapa pencurinya, kapan tepatnya dicuri, dan ke arah mana pencurinya lari. Mereka dianggap bisa tahu kejadian dimasa lalu dan saat ini. Mereka juga dianggap tahu kondisi objeknya. Masyarakat yang datang ke dukun bertanya tentang bagaimana kondisi motor atau mobilnya saat itu.

Saya ingat sebuah kisah menggelikan yang terkait dengan *clairvoyance*. Saat itu saya masih SD. Ada sebuah keluarga yang waktu itu memiliki beberapa ekor sapi. Suatu pagi, salah satu sapi betina yang bunting tua lepas dari ikatannya. Sapi itu berusaha dicari kemana-mana. Tapi sampai 2 hari, sapi itu tidak ketemu. Nah, hari ketiga, ada orang yang datang mengantarkan sapi tersebut (beberapa orang mengakuinya sebagai dukun). Orang tersebut mengaku bahwa sapi tersebut berhasil ditemukan karena ia melihatnya dalam mimpi atau semacam itu (selayaknya dukun) dan ditemukan jauh dari tempatnya. Terang saat itu saya percaya, karena sapi sudah lepas 3 hari maka tentu saja bisa berjalan jauh.

Keesokan harinya, ada orang lain lagi memberitahukan bahwa sapi itu ditemukan di dalam semak

yang tidak terlalu jauh dari tempatnya. Hanya saja, ia bersembunyi di dalam semak karena melahirkan anak. Tentu saja orang yang mengaku menemukan sapi telah menipu. Hebatnya, orang itu berupaya meyakinkan bahwa hanya karena kemampuannya sapi itu bisa ditemukan. Benar tidaknya karena kemampuan *clairvoyance* sapi itu ditemukan, itu tidak jelas. Tapi yang jelas, orang itu telah menipu.

Meskipun tidak persis sama, kisah tersebut mengingatkan saya pada salah satu cerita melayu, yakni kisah tentang Pak Belalang (disebut begitu karena memiliki anak yang bernama belalang). Diceritakan bahwa Pak Belalang menyuruh anaknya mencuri ternak milik warga desa dan disembunyikan di suatu tempat. Lalu Pak Belalang berpura-pura menjadi dukun. Ia menunjukkan dimana tempat ternak itu berada. Sudah tentu, petunjuk itu selalu benar karena anaknya sendiri yang membawa ternak itu kesana. Berkat tipuan itu, Pak Belalang termasyur sebagai dukun.

Penguasa wilayah juga mendengar kehebatan Pak Belalang dalam menemukan barang hilang. Lalu Pak Belalang di undang ke istana untuk menjadi ahli di istana, yang ditandingkan dengan ahli dari wilayah lain. Jika gagal, Pak Belalang akan dihukum mati. Nah, pada saat pertandingannya, ahli dari wilayah lain membawa tabung bambu, dimana Pak Belalang diminta untuk menebak isinya. Tentu saja Pak Belalang tidak tahu. Ia mulai ketakutan. Lalu mulai memanggil-manggil anaknya karena takut, “belalang, belalang, belalang”, ratapnya. Ternyata isi tabung bambu itu adalah belalang. Jadi, Pak Belalang memenangkan lomba.

Jika benar pendapat para ilmuwan bahwa sebuah cerita rakyat menggambarkan kondisi sosio-psikologis masyarakat. Maka setidaknya ada dua hal yang bisa disimpulkan dari cerita Pak Belalang. Pertama, masyarakat (khususnya masyarakat melayu) sebenarnya tahu bahwa mungkin saja orang yang mengklaim diri memiliki kemampuan psi, hanya melakukan tipuan. Kedua, banyak kejadian yang seolah-olah merupakan fenomena psi hanyalah karena kebetulan. Pendek kata, harus hati-hati dalam menyimpulkan apakah sesuatu itu karena fenomena psi atau bukan.

## Prekognisi

Prekognisi adalah persepsi akan kejadian pada masa yang akan datang. Seseorang bisa tahu apa yang bakal terjadi pada masa depan. Seolah-olah sudah ada gambaran bahwa masa depan akan terjadi persis seperti yang dipikirkan, padahal tidak ada data tersedia untuk bisa meramalkan.

Termasuk dalam prekognisi adalah prekognisi telepati, yakni kemampuan seseorang untuk mengetahui keadaan mental seseorang di masa yang akan datang. Misalnya prekognisi bahwa seseorang akan mengalami ketakutan, atau akan mengalami kebahagiaan.

Selain prekognisi ada juga retrokognisi, yaitu persepsi akan kejadian di masa lalu atau bisa mengetahui sebuah peristiwa yang telah terjadi pada masa lalu. Pada beberapa peristiwa pembunuhan, ada saja polisi yang memanfaatkan jasa seseorang berkemampuan psi untuk melihat kembali runtut kejadiannya. Mereka dibawa ke lokasi kejadian, dan diminta untuk menceritakan apa yang telah terjadi dimasa lalu.

Salah satu bentuk prekognisi adalah *premonition*, yakni perasaan atau kesan bahwa sesuatu akan terjadi. Biasanya kejadian yang dirasakan akan terjadi berupa kejadian yang mengerikan atau tidak menyenangkan. Banyak orang melaporkan sering mengalami hal tersebut.

Saya mengenal seseorang yang kata-katanya sering terbukti benar, sebut saja namanya Mimi (bukan

nama sebenarnya). Dalam seminggu ia melihat beberapa kecelakaan di jalan raya. Lantas ia merasa akan ada yang kecelakaan, entah dirinya sendiri atau orang dekatnya. Pada pagi hari dia berkata seperti itu, malamnya ia tabrakan sepeda motor. Lain waktu, ia melihat beberapa acara lelayu (mengunjungi orang meninggal). Ia lantas merasa bakal ada orang dekatnya yang meninggal. Betul saja, keesokan hari setelah ia berkata seperti itu, ia mendapat kabar kalau teman dekatnya waktu SMP meninggal dunia karena tabrakan.

Secara umum, masyarakat menganggap prekognisi idem dito dengan peramalan. Anda mungkin sudah mengenal Nostradamus, seorang peramal dari masa lalu yang meramalkan kelahiran Bung Karno, meramalkan tenggelamnya kapal Titanic, sampai meramalkan terjadinya perang dunia. Dalam bait-bait tulisan, ramalannya diabadikan dan memperoleh pembenaran sejarah. Orang menganggap bahwa Nostradamus memiliki kemampuan prekognisi yang hebat. Mungkin hal itu benar, terbukti dari beberapa ramalannya yang tepat.

Dalam kehidupan sehari-hari, Anda juga dikepeng oleh beragam orang yang mengaku diri bisa meramalkan masa depan. Misalnya, dalam koran Posmo, dituliskan bahwa Mama Lauren (salah seorang praktisi paranormal) meramalkan bahwa Surabaya akan tenggelam pada tahun 2010, entah karena air atau lumpur. Anda sendiri, seperti banyak orang yang lain, mungkin sangat tertarik untuk diramal nasibnya. Banyak orang bersusah payah pergi ke orang yang dianggap bisa meramal hanya untuk mengetahui gambaran nasib di masa mendatang. Buktinya banyak orang tertarik dengan ramalan bintang. Sebagian besar media cetak saat ini selalu mencantumkan rubrik ramalan bintang. Tidak mengherankan jika ramalan nasib menjadi bisnis yang sangat menguntungkan.

Banyak ramalan yang diungkapkan merupakan kemungkinan kejadian dari potensi yang ada. Mereka biasanya meramalkan berdasarkan kondisi-kondisi nyata yang ada saat ini. Misalnya meramal air atau lumpur lapindo akan menenggelamkan Surabaya pada tahun 2010. Mereka mungkin telah memperhitungkan laju kecepatan lumpur saat ini, menghitung kenaikan air laut, mengetahui kemungkinan perubahan cuaca pada tahun 2010 yang memungkinkan terjadinya banjir pada tahun itu, dan lainnya. Jadi, ramalan itu sangat boleh jadi bukanlah kemampuan prekognisi alias bukan kemampuan psi.

Jika ramalan itu tidak terbukti, akan ada saja alasan untuk mengelak. Kadang sangat dipaksakan ramalan itu dicocok-cocokkan dengan yang terjadi. Jika tidak terjadi terendam air atau lumpur pada tahun 2010, mungkin akan dikatakan karena lumpur lapindo telah dikendalikan (ramalan itu hanya terjadi jika lumpur lapindo dibiarkan), atau mungkin dikatakan bahwa tenggelam karena air atau lumpur bisa juga berarti didera masalah karena persoalan air atau persoalan lumpur. Jadi, ramalan semacam itu sangat cair sehingga sangat sulit dipercaya. Ramalannya cenderung dicocok-cocokkan dengan fakta, ketimbang tepat sesuai fakta. Ironisnya, ramalan semacam itu sangat dipercaya masyarakat.

Hal yang sama digunakan untuk meramal nasib seseorang. Misalnya meramalkan Anda akan berhasil menjadi orang kaya kelak. Hal tersebut gampang saja ditebak. Jika Anda memiliki semangat untuk berubah, optimis dan sehat. Itu sudah cukup untuk meramalkan bahwa Anda akan kaya, meskipun saat ini Anda tidak kaya. Tapi jelas bahwa Anda memiliki potensi untuk menjadi orang kaya. Lagipula, efek ramalan itu bisa memicu Anda untuk berusaha lebih keras, karena Anda menjadi yakin bahwa Anda bisa menjadi orang kaya. Tentunya Anda akan berusaha lebih keras dan lebih giat. Jadi, sekali lagi itu bukanlah prekognisi. Hal semacam itu hanyalah ramalan biasa yang bisa dilakukan semua orang. Tapi tentu saja kaum paranormal mampu mengemasnya lebih baik sehingga

lebih meyakinkan.

Anda sendiri mungkin pernah mengalami prekognisi. Anda membayangkan sesuatu terjadi dan sesuatu itu betul-betul terjadi. Tapi jangan kacaukan dengan *deja vu*. Kebanyakan keyakinan orang bahwa dirinya telah meramalkan sesuatu terjadi ternyata hanyalah *deja vu*, yakni ilusi atau perasaan bahwa sebelumnya telah mengalami peristiwa yang baru saja dialami. Misalnya Anda sedang berada di sebuah acara pesta, tiba-tiba Anda merasa bahwa hal itu pernah Anda bayangkan sebelumnya. Atau ketika melihat sebuah gedung, tiba-tiba Anda merasa pernah membayangkan melihat gedung itu sebelumnya. Namun tentu saja, Anda belum pernah membayangkan sebelumnya. Fenomena itu hanyalah ilusi. *Deja vu* sering disebut juga sebagai keliru ingatan.

## Psikokinesis

Psikokinesis adalah kemampuan memanipulasi sebuah objek fisik hanya dengan pikiran semata-mata. Sebuah objek, bisa berupa benda maupun tubuh dimanipulasi dari jarak jauh. Salah satu bentuknya adalah psikokinetik *metal-bending*, yakni efek psikokinetik terhadap benda-benda metal seperti kunci, sendok, pisau atau semacamnya, dengan cara membuatnya berubah bentuk. Misalnya saja, Anda mungkin pernah melihat di televisi, Dedi Corbuzier membengkokkan sendok.

Meskipun umumnya fenomena psikokinesis direncanakan. Namun ada juga fenomena psikokinesis yang terjadi dengan spontan. Menurut para ahli parapsikologi, jika berada dalam keadaan terancam bahaya atau ketakutan yang sangat, Anda bisa dengan serta merta mengeluarkan daya psikokinetik. Misalnya saja membuat jam berhenti pada saat orang yang dicintai meninggal dunia. Secara spontan Anda membuat jam berhenti berdetak karena trauma psikologis yang Anda hadapi. Bisa juga menjatuhkan foto di dinding atau memecahkan kaca saat ketakutan. Akibatnya, boleh jadi Anda semakin ketakutan. Padahal itu adalah hasil daya psikokinetik Anda sendiri.

Umumnya para ahli parapsikologi membedakan adanya dua jenis psikokinesis, yakni psikokinesis makro dan psikokinesis-mikro. Psikokines makro adalah yang kejadiannya bisa diamati secara langsung. Seperti misalnya membengkokkan sendok, mengangkat benda ke udara, atau tahan senjata tajam. Sedangkan Psikokinesis mikro kejadiannya tidak bisa diamati dengan menggunakan mata telanjang. Diperlukan metode statistik tertentu untuk bisa mengetahuinya. Termasuk dalam kategori mikro adalah pengobatan jarak jauh.

Sejak jaman dahulu psikokinesis telah menyita perhatian masyarakat. Kisah-kisah keajaiban kebanyakan merupakan kisah tentang psikokinesis. Misalnya kisah Nabi Musa mengubah tongkat menjadi ular; kisah Nabi Sulaiman terbang menaiki angin; kisah pengobatan ajaib yang dilakukan Isa Al-masih, dan kisah-kisah lainnya.

Saat ini pun, kepercayaan bahwa psikokinesis eksis, tetap hidup di tengah masyarakat. Misalnya saja keyakinan adanya pawang hujan yang mampu mengendalikan awan dan hujan. Buktinya setiap penyelenggaraan acara di tempat terbuka selalu minta pawang hujan untuk bertugas agar tidak diguyur hujan.

Saya masih ingat betul dengan kejadian saat SMA. Waktu itu di kampung saya akan diselenggarakan acara pernikahan dengan diiringi konser musik. Sore harinya saya pergi ke kampung tetangga untuk bermain bola disana (kira-kira 4 km jauhnya). Pada saat bermain bola, hujan mengguyur. Sampai saat pulang hujan masih sangat deras. Tapi mendekati batas kampung, (kira-kira masih 2 km dari kampung), hujan tidak ada sama sekali. Jalannya berdebu. Saya sempat menyaksikan hujan deras ada

didekat saya, sedangkan saya sendiri tidak kehujan lagi. Seperti ada tembok hujan saja. Terlihat kontras bekasnya. Sebelah basah total, sebelah kering berdebu.

Peristiwa itu menjadi bahan perbincangan di kampung-kampung sekitar waktu itu. Umumnya mereka memuji pawang hujan yang berhasil menahan hujan agar tidak turun. Pawang hujannya adalah tetangga saya sendiri. Dia sendiri yang mengakuinya. Menurutny, ia harus berpuasa tiga hari lamanya agar dapat mencegah terjadinya hujan. Terlepas benar tidaknya adanya kemampuan psi berupa psikokinesis dalam mengendalikan hujan, masyarakat umum sangat percaya bahwa hal tersebut benar-benar ada.

Terdapat banyak bentuk psikokinesis yang umumnya dipercayai masyarakat keberadaannya. Selain mengontrol cuaca, beberapa diantaranya adalah tahan api, mengapungkan benda di udara, tahan benda sangat panas (ada orang yang bisa menempa pisau dengan tangan telanjang), tahan senjata tajam, dan lainnya. Termasuk yang sangat dipercayai masyarakat adalah penyembuhan jarak jauh. Dari suatu tempat, seseorang berupaya menyembuhkan orang lain yang berada di tempat lain.

Salah satu bentuk psikokinesis yang sering dipertunjukkan dimuka umum adalah tahan senjata tajam. Berbagai pertunjukan tradisional semacam debus, kuda lumping, atau kuda dor, biasanya selalu disertai unjuk kekuatan anti senjata tajam. Dalam kondisi normal, sangat tidak mungkin kulit akan tahan senjata tajam. Tapi dalam pertunjukan tersebut, seseorang benar-benar menjadi kebal. Untuk lebih meyakinkan, biasanya senjata tajam itu (biasanya berupa parang atau golok) disabetkan dulu ke benda tertentu semisal bambu. Sekali tebas, bambu sebesar lengan langsung putus. Jadi, bayangkan jika tangan manusia yang ditebas, mestinya juga bisa langsung putus. Tapi, nyatanya tangan sama sekali tidak luka, alias kebal.

Agak sulit memang untuk meyakini bahwa suatu manipulasi terhadap objek benar-benar karena psikokinetik. Bisa saja terjadi itu hanya tipuan. Dalam banyak kasus, orang yang mengaku sanggup melakukan daya psikokinetik ternyata hanya menipu. Kebanyakan hanya sulap atau ilusi, seperti yang biasa dilakukan di panggung-panggung hiburan oleh para pesulap dan ilusionis.

Katakanlah, Anda mengenal seseorang yang mengaku bisa melakukan daya psikokinetik. Misalnya membengkokkan sendok. Cobalah uji. Anda bawa sendok sendiri lantas berikan padanya untuk dibengkokkan. Jika berhasil membengkokkan, ada dua kemungkinan. Pertama, ia telah menipu Anda, misalnya dengan menggantikan sendok Anda dengan sendoknya sendiri yang biasa dibengkokkan, tanpa Anda sadari. Kedua, ia memang benar-benar memiliki daya psikokinetik.

Bagaimana jika gagal? Anda akan mendapat beragam alasan untuk menjelaskan kegagalannya. Mungkin ia mengaku kurang konsentrasi, sedang tidak mood, suasananya tidak mendukung, waktunya tidak tepat, atau apapun yang lain. Intinya, dia akan berusaha menutupi kegagalannya. Jadi, Anda memang harus kritis untuk mengakui sesuatu itu psikokinetik atau bukan.

Pada tahun 60-an, terkenal seseorang yang bernama Uri Geller. Ia berhasil membengkokkan berbagai benda metal. Pertunjukannya sangat populer dan menakjubkan pemirsa televisi. Di studio TV, ia berhasil banyak membuat manipulasi terhadap benda-benda metal. Hal yang sama dilakukan Dedi Corbuzier di layar kaca televisi Indonesia pada waktu belakangan ini. Pada saat itu, Uri Geller bersedia untuk diuji di laboratorium. Hasilnya mengesankan. Uri Geller ternyata tidak mampu melakukan manipulasi apapun terhadap benda-benda metal di dalam kondisi laboratorium yang terkontrol. Kejadian itu kemudian dikenal dengan istilah efek geller. Jadi, sekali lagi, Anda mesti

berhati-hati untuk menyimpulkan kemampuan psikokinetik yang dimiliki seseorang.

## Pengalaman keluar dari tubuh

Mungkin Anda pernah mendengar berita adanya orang yang mengaku bisa keluar dari tubuhnya sendiri. Mereka merasa dirinya melayang-layang di udara dan melihat tubuhnya sendiri yang sedang terbaring di tempat tidur. Kadang bahkan ada yang melaporkan berada disebuah tempat yang berbeda dengan tempat tubuh fisiknya berada. Mereka mengaku pergi ke dan melihat tempat X, padahal tubuh fisiknya ada di tempat Y.

Pengalaman keluar dari tubuh (*out-of-body experience*) dikategorikan sebagai fenomena psi. Hanya saja, hal tersebut belum menjadi kajian utama dalam parapsikologi sampai saat ini. Bahkan banyak psikolog mengklaim bahwa pengalaman keluar tubuh itu bukanlah fenomena psi. Hal tersebut hanyalah salah satu bentuk halusinasi belaka.

Sebuah penelitian menarik pada tahun 70-an dilakukan oleh Dr. Robert Morris terhadap Keith Harary dan kucingnya. Harary berada disebuah ruangan, dan kucingnya dimasukkan ke dalam sebuah kAndang di ruangan lain. Oleh karena terpisah dengan tuannya dan dikAndang pula, sang kucing menunjukkan perilaku agitatif. Secara terus menerus, kucing itu direkam. Harary lalu diminta untuk memproyeksikan kesadarannya ke dalam kAndang kucingnya itu diruangan lain. Hasilnya, gerakan agitatif sang kucing menurun ketika Harary diminta memproyeksikan kesadarannya ke dalam kAndang. Hasil tersebut konsisten selama beberapa waktu. Meskipun masih menimbulkan perdebatan, penelitian itu agaknya sedikit membuktikan bahwa pengalaman keluar dari tubuh adalah nyata ada.

Pengalaman keluar tubuh bisa dibedakan setidaknya dalam dua kategori besar, yakni eksomatik (Anda melihat tubuh Anda sendiri) dan asomatik (Anda merasa diri Anda tanpa tubuh, dan merasa bahwa tubuh fisik Anda sama sekali tak berdaya untuk melihat atau mendengar apapun yang biasanya bisa dilihat dan didengar). Keduanya umum dilaporkan orang.

Terkait pengalaman keluar dari tubuh, ada konsep yang disebut tubuh astral, yakni replika diri yang dapat memisahkan diri dari tubuh fisik secara temporer. Seolah-olah, tubuh astral adalah jiwa yang memberi kehidupan kepada tubuh fisik. Oleh karena itu jika tubuh astral memisahkan diri dari tubuh fisik secara permanen, maka disebut kematian.

Selain tubuh astral ada juga konsep *doppelganger*, yakni kembaran yang mendampingi hidup seseorang. Dalam film, dengan judul yang sama, yang dibintangi Drew Barrymore, kembaran itu digambarkan memiliki sifat berkebalikan dengan yang asli. Jika yang asli jahat, maka kembarannya baik. Jika yang asli baik, maka kembarannya jahat. Secara populer banyak film yang mengisahkan hal demikian itu.

## Reinkarnasi

Reinkarnasi adalah bentuk kehidupan dimana jiwa manusia atau beberapa aspek dari diri seseorang yang telah mati terlahir kembali dalam tubuh baru. Hal tersebut diulang terus menerus dalam kehidupan. Jadi, ada kehidupan berikutnya sesudah mati.

Barangkali reinkarnasi adalah konsep dalam psi yang paling kontroversial. Lagi-lagi, banyak ilmuwan meragukan keberadaannya. Meskipun demikian, kasus tentang reinkarnasi terus dilaporkan

orang sejak dulu kala hingga hari ini.

Pada agama tertentu, konsep reinkarnasi bahkan menjadi salah satu pilar ajaran. Diajarkan misalnya jika menjalani kehidupan yang salah pada kehidupan sekarang ini, maka pada kehidupan berikutnya, jiwa bisa ber-reinkarnasi dalam tubuh binatang. Hanya jika menjalani kehidupan yang benar pada saat hidup sajalah, maka jiwa akan ber-reinkarnasi dalam tubuh manusia. Dan jika dan hanya jika, orang menjalani kehidupan yang sempurna sajalah, jiwanya akan terbebas dari siklus reinkarnasi. Mereka akan kembali ke nirwana atau ke asal mula kehidupan, yang disebut atman.

Agak sulit memang untuk membuktikan apakah seseorang yang mengaku merupakan reinkarnasi dari orang yang telah hidup sebelumnya benar-benar karena reinkarnasi. Ada beberapa kasus reinkarnasi yang dilaporkan, ternyata kemudian diketahui hanyalah tipuan belaka. Boleh dibilang, metode satu-satunya yang paling bisa diandalkan untuk mengetahuinya adalah dengan menghipnotisnya. Subjek dihipnotis agar mengalami regresi ke kehidupan sebelumnya. Jika memang benar ada kehidupan sebelumnya, mungkin bisa diketahui bentuk kehidupannya serupa apa.

Terkadang memang tampak ada hubungan yang mengherankan dari orang yang mengaku diri merupakan reinkarnasi. Misalnya saja sebuah kasus di mana seorang anak, yang jelas-jelas belum pernah pergi ke suatu tempat, bisa menceritakan tempat tersebut dan orang-orang yang ada di sana. Sepertinya itu membuktikan, bahwa sang anak adalah reinkarnasi dari orang yang pernah hidup di tempat tersebut. Namun, harus hati-hati dalam menyimpulkan. Bisa saja, sang anak hanya memiliki kemampuan *clairvoyance*, yang mampu melihat kejadian-kejadian di masa lalu, bukan reinkarnasi.

## Pengalaman kematian

Anda mungkin pernah mendengar ada orang yang mengalami mati suri. Mereka dinyatakan mati secara biologis, namun beberapa waktu kemudian bisa hidup kembali. Nah, mereka yang mengalami mati suri terkadang melaporkan pengalaman kematian, baik pengalaman berada dekat dengan kematian (*near-death experience*) ataupun pengalaman sesudah mati (*after death experience*). Kadangkala tidak harus mati suri, mereka yang nyaris mati, karena kecelakaan misalnya, juga sering mengalami pengalaman kematian.

Ada banyak laporan-laporan dari orang yang mengaku mengalami pengalaman kematian. Laporan-laporan dari mereka yang mengalaminya, menunjukkan ada beberapa bentuk pengalaman kematian itu, seperti misalnya :

1. Seperti adanya perasaan damai yang tak bisa terlukiskan,
2. Merasa keluar dari tubuh
3. Merasa bergerak menuju kekosongan yang gelap atau menuruni sebuah kedalaman
4. Melihat cahaya yang sangat menakjubkan dan memasuki cahaya itu
5. Merasakan dirinya me-review atau melakukan kilas balik kehidupan yang telah dijalani (dikenal juga dengan istilah memori panoramik)
6. Merasa bertemu dengan sosok yang tidak terlihat
7. Merasakan sambutan atau disambut oleh orang-orang yang dekat, biasanya keluarga, atau tokoh agama.

Pengalaman kematian seperti yang dilaporkan oleh mereka yang mengalaminya seperti di atas, boleh jadi betul-betul merupakan kondisi kematian yang nantinya akan dialami oleh setiap orang. Namun, bisa jadi juga, laporan itu tidak akurat. Bisa saja hal itu timbul karena konstruksi pikirannya sendiri

akan kematian yang seharusnya terjadi. Lagi pula, banyak film yang dengan populer menggambarkan pengalaman kematian seperti itu.

## Medium

Anda pernah melihat adanya upacara pemanggilan arwah? Sang arwah dipanggil untuk hadir melalui seorang perantara atau medium. Biasanya, perantaranya adalah dukun. Kehadiran sang arwah ditandai dengan keadaan trans. Bisa saja sang dukun menulis secara otomatis atau berbicara tertentu yang di luar kebiasaan. Setelah selesai, sang dukun tidak menyadari apa yang telah dilakukannya. Seolah-olah ada kepribadian lain yang menggantikan kepribadiannya yang asli. Kepribadian yang lain yang menggantikan itulah yang dianggap sebagai arwah.

Orang yang melakukan proses seperti di atas dikenal dengan sebutan medium. Orang tersebut hanya menjadi sarana dari sesosok jiwa yang lain, dalam menyampaikan sesuatu (jiwa yang lain itu sering dianggap arwah, yakni jiwa orang yang sudah meninggal). Praktek perantara atau medium semacam itu hampir bisa ditemukan di semua kebudayaan, termasuk hampir di seluruh etnik di Indonesia. Fenomena jelangkung misalnya, bisa dianggap sebagai bagian dari fenomena tersebut.

Terkait dengan medium adalah kondisi trans, yakni keadaan di mana seseorang mengalami disosiasi, dan kehilangan kesadaran terhadap lingkungan sekitarnya serta melakukan berbagai gerak otomatis. Dalam kasus di atas, terjadi pada dukun yang dirasuki arwah. Selain dalam kondisi kerasukan arwah, kondisi trans juga terjadi dalam keadaan terhipnotis atau dalam praktek perdukunan lainnya.

Anda pasti tahu tarian kecak di Bali. Para penarinya akan mencapai kondisi trans dan menari secara otomatis. Begitu juga dengan pemain kuda lumping, reog, kuda dor, atau beragam tarian lainnya. Mereka benar-benar mengalami trans. Seolah-olah mereka dikuasai oleh kekuasaan adikodrati. Namun banyak ahli menyatakan bahwa kondisi trans dalam tarian hanyalah perubahan kesadaran biasa, bukan merupakan fenomena psi.

## Penampakan

Penampakan adalah sebuah pengalaman yang dialami seseorang, berupa mengindera (bisa melihat, mendengar, merasakan, atau membaui) kehadiran sesuatu yang berada di luar nalar sensorik manusia. Salah satu bentuk penampakan yang paling populer adalah melihat hantu. Jika Anda merasa melihat hantu namun tidak ada efek yang ditimbulkan terhadap benda-benda fisik di sekitar Anda, maka mungkin saja Anda sebenarnya hanya mengalami halusinasi. Meskipun tetap ada kemungkinan yang Anda lihat adalah hasil dari kekuatan psi, berupa hantu.

Selain melihat hantu, terdapat beragam bentuk penampakan. Misalnya dari sebuah rumah kosong terdengar alunan suara musik dan suara orang bercakap-cakap dalam pesta. Di jalanan tertentu, pada malam hari sering terdengar suara orang melangkah dan munculnya bau-bauan khas tertentu. Atau di rumah tertentu diselimuti udara sangat dingin, padahal di sekitarnya udaranya hangat.

Terkadang ada laporan bahwa di suatu tempat tertentu, mungkin juga di rumah Anda, terjadi lampu yang berkedip-kedip atau listrik mati hidup berulang-ulang. Kadangkala benda-benda bergerak sendiri. Hal-hal tersebut diistilahkan *poltergeist* dalam parapsikologi, dan sering dianggap sebagai manifestasi dari kehadiran hantu. Namun, hasil penelitian intensif oleh Willian G. Roll, menyimpulkan bahwa fenomena tersebut adalah psikokinesis spontan. Jadi, bukan merupakan

pekerjaan hantu.

Mengapa ada yang bisa melihat hantu dan ada yang tidak? Apakah hantu benar-benar ada? Mungkin hantu tidak ada (tidak tertutup kemungkinan hantu ada). Barangkali, hantu yang dilihat orang adalah proyeksi dari psi yang dimiliki seseorang saja. Jadi, hantu berasal dari pikiran seseorang. Bukan sesuatu yang independen berada di luar sana. Itu sebabnya hanya orang-orang tertentu saja yang bisa melihat hantu. Lagi pula, gerakan benda-benda atau gangguan fisik terhadap benda-benda yang sering dianggap sebagai kerjaan hantu, toh ternyata merupakan psikokinesis spontan.

## Fotografi psi, Aura & Persepsi dermo-optik

### Fotografi psi

Anda mungkin sering melihat ada foto yang di dalamnya terekam gambar sesuatu yang misterius, yang sering disebut hantu. Seringkali surat kabar bahkan memuat foto-foto tersebut. Seolah-olah benar bahwa hantu itu ada dan terekam foto. Namun ada penjelasan lain, tentang fenomena tersebut. Menurut para peneliti, adanya sosok misterius itu adalah bayangan mental seseorang yang diproyeksikan orang ke dalam film. Jadi, bukan benar-benar foto hantu. Gambar yang tertangkap foto itu hasil dari kekuatan psi manusia.

### Aura

Aura adalah radiasi yang bercahaya yang menyelubungi tubuh seseorang. Cahayanya bisa bermacam-macam tergantung pada kondisi dari orang yang bersangkutan. Aura dianggap sebagai daerah elektromagnetik yang mengelilingi tubuh. Saat ini ada alat yang diklaim bisa mendeteksi radiasi tak dikenal yang mengelilingi tubuh, atau aura, yakni 'kirlian photography.'

### Persepsi dermo-optik

Persepsi dermo-optik adalah kemampuan seseorang untuk membedakan warna-warna dan tingkat 'keterangan' suatu benda, hanya dengan menyentuhnya. Anda cukup menyentuh bola (tanpa melihatnya), maka Anda bisa tahu warna bola, dan seberapa terang bola itu. Istilah lain untuk persepsi dermo-optik adalah *skin vision* atau *dermo vision*.

## Intuisi

Intuisi adalah istilah untuk kemampuan memahami sesuatu tanpa melalui penalaran rasional dan intelektualitas. Sepertinya pemahaman itu tiba-tiba saja datangnya dari dunia lain dan di luar kesadaran. Misalnya saja, seseorang tiba-tiba saja terdorong untuk membaca sebuah buku. Ternyata, di dalam buku itu ditemukan keterangan yang dicari-carinya selama bertahun-tahun. Atau misalnya, merasa bahwa ia harus pergi ke sebuah tempat, ternyata di sana ia menemukan penemuan besar yang mengubah hidupnya. Namun tidak semua intuisi berasal dari kekuatan psi. Sebagian intuisi bisa dijelaskan sebab musababnya.

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa orang-orang yang berada dalam jajaran puncak bisnis atau kaum eksekutif memiliki skor lebih baik dalam eksperimen uji indera keenam dibandingkan dengan orang-orang biasa. Penelitian itu sepertinya menegaskan bahwa orang-orang sukses lebih banyak

menerapkan kekuatan psi dalam kehidupan keseharian mereka, hal mana menunjang kesuksesan mereka. Salah satu bentuk kemampuan psi yang sering muncul adalah kemampuan intuisi. Tidak jarang, intuisi yang menentukan keputusan yang mereka ambil.

Sampai saat ini dipercaya bahwa intuisi yang baik dan tajam adalah syarat agar seseorang dapat sukses dalam bisnis. Oleh karena itu tidak mengherankan jika banyak buku-buku mengenai kiat-kiat sukses selalu memasukkan strategi mempertajam intuisi.

## Terapan kekuatan psi

### Penyembuhan psi atau penyembuhan jarak jauh

Barangkali tidak ada yang lebih ajaib dalam fenomena psi, selain penyembuhan psi atau penyembuhan jarak jauh. Seseorang dianggap memiliki kemampuan untuk menyembuhkan seseorang yang sedang sakit tanpa ada intervensi medik apapun. Paling banter, penyembuh hanya menyentuh tubuh si sakit, misalnya dengan menggenggam tangan si sakit. Salah satu bentuk penyembuhan psi adalah berdoa. Kadangkala, penyembuh malah tidak melihat si pasien karena pasien berada terpisah jauh dengannya. Hal tersebut dikenal dengan istilah penyembuhan jarak jauh.

“Berkat doa Anda semua, maka saya sembuh!” demikian ucap seseorang yang baru sembuh dari sakit. Jika ucapan itu bukan basa-basi, tentu si sakit mengakui bahwa ada kekuatan psi yang telah bekerja menyembuhkan dirinya melalui doa-doa yang dipanjatkan orang-orang untuknya.

Bentuk ekstrim dari penyembuhan psi adalah pembedahan psi. Tanpa pembedahan tubuh, tanpa infeksi, tanpa pendarahan, sesuatu yang ada dalam tubuh bisa dikeluarkan. Praktek semacam itu banyak diiklankan di media massa. Misalnya iklan dari paranormal yang bisa menyembuhkan tumor rahim tanpa pembedahan.

Penyembuhan psi atau jarak jauh merupakan bagian dari psikokinesis, yakni memanipulasi benda-benda atau materi dengan kekuatan pikiran atau psi. Sang penyembuh mampu mempengaruhi sistem biologis pasien. Dalam parapsikologi, kemampuan psikokinetik untuk mempengaruhi organisme hidup disebut dengan istilah bio-pk. Selain untuk penyembuhan, yang lain di antaranya adalah mempercepat pertumbuhan biji, mempercepat pertumbuhan bakteri, mengurangi rasa sakit, dan lainnya.

Banyak eksperimen dilakukan untuk membuktikan keberadaan bio-pk. Salah satu eksperimen bio-pk dengan binatang, dilakukan oleh Bernard Grad dari McGill University, Amerika Serikat. Ia berusaha mencari tahu apakah benar seseorang lewat kemampuan psi-nya bisa menyembuhkan binatang. Ia mengumpulkan 300 tikus yang sengaja dilukai melalui pembedahan dan secara acak dibagi ke dalam tiga kelompok. Kelompok tikus pertama, coba diobati oleh Oscar Esteban (penyembuh yang sama yang melakukan praktek penyembuhan pada eksperimen Krieger). Kelompok tikus kedua, coba diobati oleh mahasiswa kedokteran yang skeptis terhadap praktek tersebut. Sedangkan kelompok ketiga tidak diperlakukan apa-apa.

Hasilnya, kelompok pertama yang dicoba disembuhkan Oscar mengalami penyembuhan jauh lebih cepat dibanding kelompok kedua dan ketiga. Sedangkan kelompok kedua, malahan menghasilkan kondisi tikus yang lebih buruk dibandingkan kelompok ketiga yang tidak diberi perlakuan apa-apa.

Eksperimen kasus penyembuhan psi yang paling dikenal luas adalah yang dilakukan oleh Krieger

pada pasien di rumah sakit. Ia berpikir bahwa mungkin penyembuh psi membantu pasien meningkatkan vitalitasnya secara umum, seperti misalnya kemampuan tubuh melawan penyakit. Nah, karena vitalitas tubuh terkait dengan metabolisme dan konsumsi oksigen, yang bisa diketahui secara objektif dari tingkat hemoglobin dalam sel darah, maka di ambillah sampel darah dari masing-masing pasien, baik sebelum atau sesudah penyembuhan psi, untuk menentukan apakah ada perubahan signifikan sebagai hasil dari penyembuhan psi.

Penyembuh psi yang diminta melakukan praktek penyembuhan pada pasien adalah Oscar Estebany, orang Hongaria, yang memiliki reputasi penyembuhan psi dengan menyentuh tangannya pada pasien. Ia melakukan praktek penyembuhan terhadap 49 orang pasien, yang menderita beragam penyakit. Sementara itu, Krieger memilih 29 pasien dengan masalah medik yang sama sebagai kelompok kontrol, yang tidak menerima praktek penyembuhan.

Setelah membandingkan kelompok eksperimen (49 pasien yang coba disembuhkan Oscar) dengan kelompok kontrol (29 pasien yang tidak disembuhkan Oscar), hasilnya mendukung pendapat bahwa penyembuhan psi memiliki efek terhadap vitalitas tubuh. Kelompok eksperimen memiliki tingkat hemoglobin yang meningkat jauh lebih tinggi ketimbang kelompok kontrol. Kondisi kelompok eksperimen juga memiliki keadaan yang lebih baik ketimbang kelompok kontrol.

Krieger tidak berhenti di sana, ia menindaklanjuti eksperimen tersebut. Para pasien kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didatangi dan diuji kembali tingkat hemoglobinnya setelah satu tahun eksperimen. Hasilnya mengejutkan, karena kelompok eksperimen secara statistik tetap memiliki tingkat hemoglobin yang tinggi.

Penelitian lainnya dilakukan di dalam laboratorium. Dalam sebuah lab, seseorang diukur ANS-nya (*autonomic nervous activity*), yakni bagian dari tubuh yang berfungsi secara otomatis, seperti denyut jantung, pernafasan, gerak peristaltik kerongkongan (gerak menelan), dan GSR (*galvanic skin response*) atau aktivitas listrik di kulit.

Prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut : “Subjek duduk dalam sebuah ruangan dimana fisiologis Anda dapat dimonitor. Lalu, peneliti mengundang penyembuh jarak jauh untuk duduk di ruangan yang berbeda dan berjauhan dengan subjek. Tidak ada komunikasi sensorik antara subjek dan penyembuh. Peneliti meminta penyembuh dengan acak pada saat tertentu untuk mempengaruhi fisiologis subjek dari jarak jauh dengan cara menenangkan subjek. Peneliti kemudian membandingkan ANS subjek selama tes berlangsung ketika penyembuh berusaha menenangkan subjek, dengan ketika penyembuh tidak melakukan apa-apa”

Hasilnya, ada bukti statistik kuat yang mendukung ide bahwa terdapat perubahan pada subjek meskipun tidak ada kontak sensorik. Artinya, ANS subjek berubah pada saat penyembuh berusaha menenangkan subjek. Harap dicatat, karena perlakuan dilakukan secara acak, maka subjek tidak akan tahu kapan penyembuh mengirimkan sinyal kepada subjek.

### **Psi arkeologi**

Psi arkeologi adalah istilah untuk kerja-kerja penggalian arkeologis dengan bantuan kekuatan psi. Misalnya menentukan letak candi, letak harta karun, letak barang-barang kuno atau yang lainnya yang terkubur di dalam tanah. Bayangkan, jika penggalian dilakukan asal saja, boleh jadi akan terjadi pemborosan biaya besar-besaran karena salah gali. Dengan adanya bantuan psi arkeologi, maka posisi dan letak candi diharapkan bisa diketahui dengan setepat-tepatnya.

Anda mungkin sering mendengar adanya pemburu harta karun atau pusaka yang terkubur di dalam bumi. Para pemburu tersebut berupaya menarik benda-benda yang ada di dalam perut bumi. Terlepas benar tidaknya, para pemburu harta karun tersebut menerapkan praktek psi arkeologi.

Salah satu praktek psi arkeologi yang terdokumentasi dengan baik adalah penggalian kota kuno Alexandria, yang didirikan oleh Alaxander Agung dari Makedonia, Yunani, beberapa ribu tahun lalu. Pimpinan proyek penggalian, yakni Stephan Schwarz, meminta orang yang memiliki reputasi melakukan psi arkeologi, yakni Hella Hamid, untuk membantunya menentukan lokasi perpustakaan kota Alexandria.

Saat masih di Amerika Serikat, Hella Hamid telah menentukan lokasi yang harus digali untuk bisa menemukan perpustakaan. Ia juga mengatakan bahwa tempatnya ada pada sebuah jalan menyempit berupa lorong yang diapit dua dinding tinggi. Saat tiba di Alexandria, ia secara langsung mengarahkan mobil ke area yang dia tunjukkan, meskipun dia belum pernah ke Alexandria sebelumnya. Setelah penggalian, terbukti bahwa Hella Hamid benar.

### **Dowsing**

Upaya untuk mengetahui apa yang tersembunyi di dalam tanah selain dilakukan melalui psi arkeologi, juga bisa dilakukan dengan teknik teknik dowsing, yakni teknik untuk menentukan lokasi air bawah tanah, bahan-bahan tambang atau mineral, dan metal, yang umumnya menggunakan informasi tentang kondisi geologis di suatu tempat. Eksplorasi minyak dengan mengumpulkan beragam jenis bebatuan yang ada di suatu tempat, yang sering dilakukan oleh perusahaan-perusahaan minyak, merupakan salah satu jenis dowsing.



Nah, dipercaya, kekuatan psi juga bisa membantu untuk melakukan dowsing. Tanpa perlu mengeluarkan dana besar untuk riset, bisa diketahui lokasi yang ada kandungan minyaknya atau kandungan air bersihnya, atau yang lainnya.

Biasanya, para dowser (pelaku dowsing dengan kekuatan psi), melakukan dowsing dengan pendulum, yakni benda yang digantung dengan tali atau tongkat dari titik tetap sehingga dapat berayun dengan bebas oleh pengaruh gaya berat. Jika Anda pernah melihat jam bandul, nah, mirip seperti itulah proses kerja pendulum. Pendulum yang dipegang oleh seorang dowser akan berhenti bila berada tepat di atas lokasi yang dicari.

Salah satu praktek dowsing yang terkenal adalah yang dilakukan oleh Verne Cameron di California Selatan, Amerika Serikat, untuk menentukan lokasi air bawah tanah di kota kecil Elsinore, yang dipercaya tidak memiliki kandungan air. Oleh sebab itu, air untuk kota itu disuplai dari kota Los Angeles. Cameron lantas mengungkapkan bahwa sebenarnya di Elsinore terdapat tempat dimana air bawah tanahnya melimpah. Pemerintah kota lantas mengujinya, dan terbukti bahwa Cameron benar. Bahkan, mereka menemukan sumber air terbesar di California Selatan.

### **Remote Viewing**

*Remote viewing* adalah bagian dari *clairvoyance*. Mereka yang memiliki kemampuan ini, bisa menggambarkan keadaan suatu wilayah, bangunan atau lansekap tertentu dari jarak jauh tanpa menginderanya. Mereka bisa mengetahui kondisi-kondisi geografis di suatu wilayah meskipun belum pernah melihatnya, apalagi mengunjunginya, seolah-olah mereka paham betul wilayah itu.

Praktisi paranormal yang dimintai tolong pihak tertentu untuk menemukan anak hilang, biasanya menggunakan daya *remote viewing* ini. Jawaban dari mereka biasanya keadaan lokasi tempat dimana anak itu berada, misalnya berada diantara dua sungai, didekatnya ada jembatan batu, tidak jauh dari sana ada pohon beringin besar, dan semacamnya.

Dua orang ilmuwan dari Universitas Stanford, di Stanford Research Institute, yakni Russel Targ dan Hal Puthoff, melakukan beberapa eksperimen untuk membuktikan keberadaannya. Ada beberapa tahap eksperimen yang dilakukan. *Pertama*, mereka memilih beberapa subjek penelitian berupa orang-orang yang sangat tertarik dengan eksperimen tersebut. *Kedua*, subjek penelitian diberitahu bahwa *remote viewing* adalah kemampuan yang sangat umum dimiliki orang. *Ketiga*, kontrak singkat dibuat di mana subjek setuju bahwa dalam waktu tertentu, satu atau beberapa peneliti akan keluar laboratorium, dan datang secara acak ke suatu tempat tertentu dan berada di sana selama sekitar 15 menit untuk melihatnya, memikirkannya, menyentuhnya dan lainnya. Subjek diberi kesempatan untuk secara fisik berinteraksi dengan peneliti tersebut. *Keempat*, peneliti lain bersama subjek, berada di dalam laboratorium dan merekam kesan yang didapatkan subjek. Baik peneliti maupun subjek tahu bahwa peneliti yang keluar berada dalam radius 20-30 menit naik kendaraan. *Kelima*, setelah kembali dari lokasi, peneliti yang keluar itu mengajak subjek ke lokasi sebenarnya untuk mencocokkan dengan kesan yang diperoleh subjek. Hasilnya, banyak kesan-kesan subjek cukup akurat.

#### **Bisakah memperkirakan dadu yang akan keluar?**

Anda pernah ikut permainan dadu? Dadu adalah kotak persegi bersisi 6, yang pada masing-masing mata dadunya diberi simbol 1, sampai 6. Setelah dikocok didalam semacam kotak tertutup, lalu dadu didiamkan. Para petaruh dipersilahkan menebak mata dadu yang bakal keluar. Jika tebakannya tepat dengan yang keluar, maka si petaruh mendapatkan hadiah.

Bayangkan, jika Anda memiliki kemampuan psikokinetik sehingga bisa memanipulasi mata dadu yang akan keluar, alias Anda bisa membuat mata dadu yang Anda inginkan saja yang keluar. Anda tentu akan menjadi petaruh yang kaya raya. Jika banyak orang bisa melakukannya, rumah judi bakal bangkrut. Namun, kenyataannya, rumah judi tetap saja tumbuh subur dimana-mana. Artinya, jarang orang mampu secara psikokinetik memanipulasi dadu.

Secara teoritis, hanya 1% keuntungan yang bisa diambil oleh rumah judi. Ini berarti, dari 100 ribu rupiah yang Anda pertaruhkan, setelah bermain lama, Anda paling tinggi akan kembali mendapatkan 99%-nya, yakni 99 ribu rupiah. Seribu rupiah, akan menjadi keuntungan rumah judi. Tapi mengapa, umumnya penjudi kehilangan uang jumlah besar dan rumah judi meraup keuntungan sangat besar?

Menurut sebagian ahli, hal itu disebabkan karena penjudi jarang bermain secara konsisten. Jika bermain dadu, menebak dadunya selalu berubah-ubah. Jika ingin menang, Anda harus konsisten memainkan sebuah strategi dan dilakukan dalam jangka panjang, dan berhenti ketika Anda menang. Jika terus dilanjutkan, Anda tetap akan kehilangan uang Anda, sekurang-kurangnya 1%.

Semua rumah judi selalu mengalami keuntungan stabil dalam jangka panjang. Namun ada kalanya terjadi fluktuasi, di mana ada seseorang atau beberapa orang yang memenangkan permainan dalam jumlah besar. Pada saat seperti itu, diperkirakan bahwa rumah judi menjadi korban kekuatan psi yang dimiliki penjudi. Namun, itu masih spekulasi dan perlu dibuktikan kebenarannya.

## Beberapa keadaan terkait psi

### **Kondisi kesadaran berubah**

Kondisi kesadaran berubah atau disebut *altered states of consciousness* dalam bahasa Inggris, adalah kondisi yang oleh para ahli disebut sebagai keadaan dimana kekuatan psi mungkin bekerja jauh lebih baik. Kondisi kesadaran berubah mencakup bermimpi, hipnosis, trans (trance), meditasi, hipnagogik, dan lainnya.

Bermimpi, Anda tahu, adalah keadaan dimana Anda hanya memiliki sangat sedikit perhatian terhadap dunia luar. Terkadang, ada orang yang mengklaim mengalami mimpi-mimpi berupa prekognisi atau peramalan akan masa depan. Kadangkala, ada juga yang merasa melihat sesuatu yang tidak pernah dilihatnya. Ternyata, itu adalah bangunan kuno di dalam tanah yang belum digali.

Keadaan hipnagogik, atau disebut juga hipnopompik, adalah keadaan peralihan dari keadaan jaga ke keadaan tidur. Dalam kondisi itu, seseorang mulai menurun kesadarannya akan dunia luar. Tubuhnya mulai relaks. Kondisi ini bisa membuat seseorang lebih mampu mengalami psi.

Meditasi adalah istilah untuk teknik mencapai keadaan kesadaran berubah melalui berbagai teknik. Meditasi menghasilkan kondisi yang relaks dan perasaan damai. Dalam kondisi tersebut, kemampuan psi seseorang bisa muncul. Salah satu teknik meditasi, yakni yoga, dipercaya merupakan teknik yang bermanfaat untuk bisa mengalami fenomena psi.

### **Hipnotis**

Hipnotis adalah suatu keadaan semacam tidur namun masih dapat memberikan perhatian pada suatu hal dan sangat mudah disugesti. Orang yang ahli bisa menghipnotis orang lain, sebagaimana sering ditunjukkan dalam pertunjukan di televisi oleh Tomy Rafael atau Dedy Corbuzier. Dengan teknik tertentu, mereka bisa mensugesti seseorang untuk bertindak sesuatu, tanpa orang itu sendiri menyadari apa yang dilakukannya. Hipnotis terkadang juga dilakukan oleh ahli terapi psikoanalisa untuk menyembuhkan pasien gangguan jiwa.

Diketahui bahwasanya dalam kondisi hipnotis bisa terjadi fenomena persepsi ekstra sensorik atau indera keenam. Dalam eksperimen di laboratorium, mereka yang dihipnotis memiliki performa lebih baik dalam tes uji clairvoyance, telepati maupun perkognisi. Mengapa hal tersebut terjadi masih belum jelas hingga saat ini. Namun, mungkin saja dalam kondisi terhipnotis, seseorang sedang dalam keadaan sangat relaks atau santai sehingga lebih mungkin memunculkan psi. Selain itu, dalam kondisi hipnotis, seseorang lebih sedikit mengalami gangguan dari pikiran atau dari sensasi fisik yang datang. Orang yang terhipnotis juga sangat mudah disugesti. Jadi, mereka bisa didorong untuk percaya diri akan kemampuan psinya dan menghilangkan ketakutan (diketahui bahwa rasa takut dalam kondisi normal akan mengganggu kemampuan indera keenam).

Jadi, baik faktor fisiologis maupun psikologis ikut berperan menambah performa mereka dalam tes uji indera keenam. Bisa karena dalam kondisi sangat relaks atau sangat santai, dan atau karena disugesti oleh penghipnotis.

### **Efek percaya dan tidak percaya (*The Sheep – Goat Effect*)**

Dalam parapsikologi dikenal istilah *sheep-goat effect*. Jika diterjemahkan secara literer ke dalam bahasa Indonesia, maka akan menjadi efek domba-kambing. Namun, makna sebenarnya adalah efek

percaya dan tidak percaya. Secara sederhana, jika Anda percaya bahwa Anda memiliki kekuatan psi, maka Anda akan lebih mampu melakukannya ketimbang mereka yang tidak percaya.

Penelitian tentang hal tersebut dilakukan pertama kali oleh Profesor Gertrude Schmeidler, dari City University of New York, Amerika Serikat. Ia membuat kuisioner untuk mengetahui keyakinan mahasiswa tentang psi. *Sheep* (domba), digunakan sebagai istilah untuk mereka yang percaya bahwa psi adalah realitas nyata. *Goat* (kambing) digunakan sebagai istilah untuk mereka yang ragu keberadaan psi dalam sebuah tes. Setelah mengisi kuisioner, ia memberikan tes psi klasik, yakni kartu ESP kepada mahasiswa. Hasilnya, mereka yang percaya (*sheep* atau domba) memiliki hasil jauh lebih baik daripada mereka yang tidak percaya (*goat* atau kambing).

Anda, seperti semua orang lain, cenderung untuk hanya memilih informasi yang sesuai dengan yang diyakini serta menghindari dari informasi yang tidak sesuai. Jika Anda tidak percaya tentang psi, maka mungkin Anda mengabaikan semua informasi yang mungkin merupakan fenomena psi. Sebaliknya, jika Anda percaya psi, maka setiap informasi yang mungkin ada kaitannya dengan psi akan Anda perhatikan. Bahkan, kepercayaan itu juga bisa membuat Anda mengalami fenomena psi. Intinya, jika Anda percaya psi, maka Anda lebih mungkin mengalami fenomena psi.

## Skeptisme terhadap fenomena psi

### **Kepribadian suka berfantasi**

Tidak mudah untuk bisa mengklaim hal luar biasa yang Anda alami sebagai fenomena psi. Perlu sangat berhati-hati sebelum mengambil kesimpulan. Bisa saja yang Anda alami sebenarnya bukan fenomena psi sama sekali. Ada beberapa hal yang sebenarnya fenomena normal biasa lantas dianggap sebagai fenomena psi karena ketidaktahuan.

Meskipun tidak banyak jumlahnya, ada orang-orang yang memiliki kecenderungan berfantasi sangat tinggi. Mereka menghabiskan banyak waktu untuk berfantasi. Tidak sekedar fantasi biasa, mereka bahkan merasa benar-benar bisa melihat, membaui dan menyentuh apa yang difantasi. Seolah-olah fantasinya benar-benar nyata baginya. Mereka cenderung berhalusinasi, mudah dihipnotis, memiliki ingatan mendetail mengenai pengalaman hidup mereka. Tidak mengherankan jika mereka juga cenderung melaporkan mengalami peristiwa parapsikologi atau psi.

Selain itu, halusinasi juga sering dilaporkan sebagai gejala psi. Halusinasi adalah pengalaman yang dicirikan kehadiran sebuah objek yang menyebabkan suatu peristiwa terjadi, namun secara nyata objek itu tidak ada. Nah, boleh jadi seseorang akan mengklaim benar-benar menghadapi suatu penampakan tertentu, padahal sebenarnya hal tersebut hanya halusinasi.

### **Efek plasebo atau penyembuhan diri**

Penyembuhan psi atau paranormal mungkin tidak benar-benar karena kekuatan psi, namun karena efek plasebo atau mekanisme penyembuhan diri. Pada beberapa kasus, sungguh-sungguh terjadi seseorang sembuh dari penyakit kronis tanpa intervensi apapun. Si sakit sembuh dengan sendirinya. Dengan kata lain orang memiliki kemampuan untuk menyembuhkan dirinya sendiri. Hal tersebut dikenal dengan istilah 'remisi spontan'. Situasi tersebut merupakan hal normal dalam dunia medik.

Kita tahu bahwa ada beberapa jenis sakit yang disebabkan karena faktor psikologis atau faktor mental, misalnya sakit kepala, rasa mual, insomnia, dan sembelit. Oleh sebab itu, dengan kondisi psikologis

atau mental yang tepat, maka seseorang bisa sembuh dengan sendirinya.

Tanpa pelatihan psikologis, seseorang dapat juga menyembuhkan dirinya sendiri karena efek plasebo. Jika percaya bahwa suatu obat bisa menyembuhkan, maka tubuh bereaksi positif terhadap obat yang diberikan, sehingga sembuh. Meskipun obat itu sebenarnya hanya vitamin. Diketahui bahwa plasebo memberikan efek dalam penyembuhan diabetes, bisul perut, artritis, penyakit parkinson, sakit terkena radiasi, dan lainnya. Bahkan, secara mengejutkan, pada laki-laki maupun perempuan yang menginginkan pertumbuhan rambut, lantas hanya diberi plasebo, 11% di antaranya benar-benar mengalami pertumbuhan rambut.

Biasanya orang yang datang ke penyembuh psi (ke kaum paranormal), karena telah putus asa dan berhenti berharap bisa disembuhkan oleh pengobatan medik. Jadi, banyak yang merasa bahwa datang ke praktisi paranormal adalah harapan terakhirnya. Dalam kondisi tersebut, mereka mudah berada dalam keadaan super-tersugesti, dan memiliki harapan sangat tinggi. Oleh sebab itu mekanisme penyembuhan dirinya juga meningkat tajam sehingga bisa sembuh. Jadi, semuhnya sakit bukan karena kemampuan psi si praktisi paranormal, tapi oleh ketidaksadarannya sendiri.

Oleh sebab itu bisa saja terjadi bahwa penyembuhan psi sebenarnya hanyalah efek plasebo. Bukan benar-benar karena adanya kekuatan mental yang diarahkan dari penyembuh kepada si sakit. Sembuhnya si sakit lebih karena faktor sosial dan psikologis yang memicu mekanisme penyembuhan diri sendiri melalui ketidaksadaran si sakit sendiri.

Penelitian mengenai praktek penyembuhan yang dilakukan oleh para saman (dukun) pada suku-suku Indian Amerika Utara, oleh antropolog Claude Levi-Strauss, menunjukkan hal serupa. Penyembuhan lebih banyak tergantung karena kepercayaan masyarakat dan si sakit terhadap dukun, ketimbang karena kemampuan dukun. Bahkan, kemampuan dukun justru dinilai paling tidak penting.

Besarnya tingkat kepercayaan masyarakat di negeri kita terhadap fenomena psi, sangat boleh jadi membuat penyembuhan psi (sering diistilahkan dengan penyembuhan alternatif) menjadi sangat efektif. Itulah sebabnya, praktek-praktek pengobatan alternatif tumbuh subur di mana-mana.

Sangat sulit membedakan penyembuhan diri dengan penyembuhan psi. Bagaimanapun, masih terdapat cukup alasan untuk tidak begitu saja mempercayai penyembuhan psi benar-benar hasil dari kekuatan psi. Sebaliknya, juga tidak mudah mengklaim bahwa penyembuhan psi hanya karena efek plasebo.

Namun memang ada bukti bahwa penyembuhan jarak jauh dimana penyembuh tidak pernah bertemu dengan yang disembuhkannya, benar-benar efektif. Hanya dengan melihat foto, penyembuh mengirimkan sinyal penyembuhan. Hal tersebut tanpa diketahui pasien. Hasilnya, kondisi pasien mengalami perubahan

### **Paranormal palsu**

Anda datang menemui praktisi paranormal untuk tahu masa depan Anda. Maka, yang akan dilakukannya pertama kali adalah melakukan 'pembacaan' terhadap Anda. Ia akan mencoba menelisik diri Anda. Sebaliknya, Anda juga berupaya untuk mencari tahu apakah orang itu benar-benar paranormal atau hanya penipu atau dukun klenik biasa.

Umumnya masyarakat mempercayai adanya orang-orang yang menipu orang lain dengan mengaku-aku sebagai paranormal. Bahkan, mereka yang sangat skeptik, mengklaim bahwa semua praktisi

paranormal adalah penipu.

Anda bisa mendeteksi paranormal palsu. Biasanya paranormal palsu mendapatkan informasi dari Anda melalui penampakan-penampakan yang Anda tampilkan dan melalui teknik interview yang brilian. Mereka bisa menarik kesimpulan dari beragam tAnda-tAnda yang ada pada Anda, dan dikombinasikan dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya.

Paranormal palsu memberikan perhatian pada detail penampakan klien dan perilakunya (berat tubuh, bahasa tubuh, postur, pakaian dan perhiasan yang dikenakan, gaya bicara, pilihan kata yang digunakan, dan sebagainya). Dari hal-hal tersebut, paranormal palsu bisa mengambil kesimpulan tentang status sosial ekonomi, gaya hidup, dan sifat kepribadian. Paranormal juga tahu dari pengalaman, bahwa mereka yang datang ke paranormal biasanya karena bermasalah di seputar pekerjaan, keuangan, kesehatan maupun hubungan dengan orang lain. Mereka akan mengajak Anda berbicara (sebuah interview terselubung) sembari memperhatikan segala tingkah laku Anda.

Dari data-data yang diperolehnya tentang Anda, paranormal palsu akan membuat kesimpulan tentang Anda. Kesimpulan itu sendiri, sebenarnya kesimpulan umum, yang bisa digeneralisasikan juga untuk orang lain. Namun, Anda bisa terperangah, terkejut dan kagum dengan ketepatan yang dibuat sang paranormal palsu itu, karena benar-benar sesuai menggambarkan diri Anda. Padahal, siapa pun yang cukup terlatih akan bisa melakukan hal tersebut. Psikolog yang cukup terlatih juga akan mampu melakukan hal yang sama.

Berbeda dengan paranormal palsu, mereka yang merupakan paranormal asli, tidak memerlukan observasi atau wawancara terhadap Anda.

#### **Alasan bersikap skeptis terhadap parapsikologi**

Fenomena psi merupakan fenomena yang masih terus menimbulkan perdebatan hangat hingga hari ini. Sebagian ilmuwan sama sekali skeptik tentang keberadaannya. Apalagi, setelah hampir 130 tahun berbagai pengujian ilmiah dilakukan untuk membuktikan psi, data yang dikumpulkan tetap belum terlalu meyakinkan. Pada tahun 1987, U.S. National Academy of Sciences, bahkan membuat kesimpulan bahwa “komite tidak menemukan justifikasi ilmiah dari penelitian selama 130 tahun tentang keberadaan fenomena psi.”

Sebuah workshop lalu diadakan di Amerika Serikat. Workshop tersebut dilaksanakan pada 30 September 1988, dan menghadirkan pakar parapsikologi, pakar-pakar dibidang lain yang berhubungan, serta para pengkritik parapsikologi. Belum ada kesimpulan bulat yang diambil dalam workshop tersebut apakah benar psi ada atau tidak. Namun, workshop itu menegaskan bahwa penelitian-penelitian mengenai fenomena psi tetap perlu dilakukan.

Berbeda dengan kalangan ilmuwan. Masyarakat umum justru kebanyakan percaya akan fenomena psi. Di negeri kita, perbincangan mengenai fenomena psi adalah perbincangan sehari-hari. Sudah biasa orang berbicara tentang hantu atau tentang pengobatan paranormal (pengobatan psi). Orang-orang yang melakukan praktek paranormal sangat banyak jumlahnya. Mereka bahkan berani mengiklankan praktek penyembuhannya dalam media massa umum bertiras besar. Hal mana menyimpulkan bahwa mereka cukup percaya diri praktek penyembuhannya bakal diterima masyarakat.

Hingga hari ini, terdapat setidaknya 2 posisi terhadap fenomena psi, yakni percaya bahwa fenomena psi itu ada versus tidak percaya bahwa fenomena psi itu ada. Mereka yang tidak percaya disebut

kaum skeptik, yakni orang yang meminta bukti-bukti masuk akal dan logis untuk bisa mempercayai. Selama bukti-bukti itu tidak ada, maka tidak ada alasan untuk mempercayainya. Para kaum skeptik butuh bukti.

Termasuk di dalam kaum skeptik adalah mereka yang secara membabi buta tidak percaya adanya fenomena psi. Apapun yang terkait dengan fenomena psi ditolak mentah-mentah. Bahkan meskipun dibuktikan melalui pengukuran yang cermat di laboratorium.

Ada beberapa hal yang menyebabkan sikap skeptik terhadap parapsikologi. *Pertama*. Alasan masyarakat ilmiah bersikap skeptis terhadap fenomena psi, adalah karena fenomena tersebut tidak memiliki basis hukum-hukum alam yang diketahui. Artinya, tidak satu pun hukum fisika atau kimia yang diketahui yang bisa menerangkan fenomena tersebut. Dengan kata lain, tidak ada satu pun teori yang bisa menjelaskan fenomena psi. Penelitian-penelitian yang ada cenderung berupaya membuktikan apakah fenomena psi ada atau tidak. Penelitian-penelitian itu belum mampu menjelaskan proses-proses yang terjadi dalam fenomena psi.

*Kedua*. Media massa dan publik sering mencampur-adukkan antara parapsikologi dengan keyakinan tidak ilmiah dan peristiwa sensasional. Oleh sebab itu banyak orang jadi menganggap bahwa parapsikologi bukanlah ilmu yang serius. Itu pula sebabnya tidak banyak orang yang tertarik untuk benar-benar meneliti fenomena psi.

*Ketiga*. Bukti-bukti tentang adanya fenomena psi memiliki signifikansi secara statistik. Namun, bagi orang yang tidak terlalu paham statistik hal tersebut sama sekali tidak mengesankan. Misalnya, dari 100 percobaan menebak kartu, seseorang bisa menebak 70 kartu secara benar. Dari sisi statistik, angka itu sangat mengesankan karena peluangnya adalah 50:50. Namun, dari kacamata masyarakat awam statistik, nilai 70 tidak mengesankan. Akan mengesankan jika dari 100 percobaan, bisa benar seluruhnya. Nah, kebanyakan hasil penelitian hanya mengesankan secara statistik.

*Keempat*. Jika seseorang ingin mempelajari bukti-bukti tentang fenomena psi, referensi tentang teknisnya sangat sedikit. Hanya segelintir jurnal profesional yang memuatnya dan dicetak sangat terbatas. Di Indonesia, sangat sulit untuk menemukan literatur tentang hal tersebut. Untuk menulis buku ini, saya harus mengambil dari internet, merujuk pada ahli-ahli di bidang parapsikologi di lembaga-lembaga penelitian parapsikologi. Sumber-sumber itulah yang bisa dipercayai.

*Kelima*. Banyak orang khawatir bahwa fenomena psi betul-betul nyata ada. Mereka takut mengetahui fakta bahwa hal itu ada disekelilingnya. Oleh karena itu mereka menolak untuk percaya. Ketakutan akan kebenaran adanya fenomena psi, mungkin disebabkan beberapa alasan, seperti misalnya :

1. Fenomena psi terkait dengan berbagai kekuatan jahat, magis atau sihir jahat.
2. Orang akan bisa membaca pikiran Anda dan tahu rahasia Anda. Bayangkan jika pikiran jelek dan nakal tentang orang lain diketahui orang tersebut. Betapa memalukannya.
3. Anda tidak ingin tahu apa yang akan terjadi pada diri Anda sendiri atau orang lain, karena tidak ingin mengambil tanggung jawab karena mengetahuinya.

Satu fakta yang pasti dari fenomena psi adalah penyebarannya yang sangat luas. Boleh dibilang kepercayaan akan adanya psi ada di semua budaya. Seluruh suku-suku bangsa di dunia memiliki kepercayaan tentang psi. Termasuk suku-suku bangsa di Indonesia. Ada tiga kemungkinan penjelasan tentang fakta tersebut. *Pertama*, fenomena psi tidak ada dan semua laporan tentang hal-hal tersebut merupakan ilusi, delusi, harapan tanpa arah, keyakinan yang keliru, kesalahan

laboratorium dalam pengujiannya, atau penipuan.

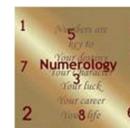
*Kedua*, fenomena psi ada. Hanya saja, ilmu pengetahuan saat ini belum bisa menjelaskannya. Suatu saat nanti, dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, fenomena tersebut akan bisa dijelaskan.

Teori kuantum, yakni teori tentang pergerakan materi dalam skala subatomik, merupakan teori yang digadang-gadang nantinya akan bisa menjelaskan fenomena psi. Hanya saja saat ini perkembangan teori kuantum belum sampai ke arah sana. Namun ada harapan bahwa teori tersebut akan bisa melakukannya. Atau setidaknya teori yang semacam itu akan bisa menjelaskannya nanti.

*Ketiga*, fenomena psi ada. Namun ilmu pengetahuan yang ada dalam bentuk sekarang ini, termasuk teori kuantum, tidak akan pernah bisa menjelaskan keberadaannya. Dibutuhkan model ilmu pengetahuan lain untuk bisa menjelaskannya. Saat ini, model itu belum ada. Jadi, tunggu saja, jika Anda cukup beruntung menjumpainya.

## Apakah Numerologi bisa dipercaya?

Anda tahu numerologi? Ini adalah sistem yang menggunakan nama dan tanggal lahir untuk mengungkapkan kepribadian dan untuk meramalkan masa depan. Jika Anda diminta seseorang untuk menyebutkan nama Anda dan tanggal lahir Anda, lantas Anda diramal, maka itulah praktek numerologi. Belakangan, setidaknya pada bulan April 2008 saat artikel ini ditulis, berbagai stasiun televisi nasional menayangkan secara vulgar perihal numerologi ini. Dalam tayangan itu, Anda diminta untuk mengirimkan nama dan tanggal lahir Anda melalui sandek (pesan pendek) atau SMS ke nomor tertentu dengan tarif tertentu, lantas Anda akan dikirim SMS balasan berupa ramalan, yang dikatakan sebagai “khusus” untuk Anda yang dibuat oleh seseorang yang “khusus” pula.



Televisi tidak sendirian menayangkan sistem numerologi. Berbagai media massa lain, seperti majalah dan koran (terutama yang terkait dengan supranatural) juga tidak ketinggalan menyediakan ruang khusus bagi sistem ini. Demikian juga buku-buku numerologi, seperti misalnya “Rahasia Tanggal Lahir”, “Rahasia Dibalik Nama”, banyak bertebaran dan laris manis di serap pasar. Praktek-praktek yang dijalankan oleh paranormal biasanya juga menyediakan jasa numerologi selain jasa pembacaan garis tangan. Hal ini menunjukkan bahwa numerologi sangat populer dan sangat digemari di tengah masyarakat.

Pertanyaannya, apakah Anda bisa mempercayainya?

Numerologi sudah tua sekali umurnya, sedini masa peradaban manusia yang maju pertama kali muncul di bumi. Sejak masa Mesopotamia Kuno, Yunani Kuno, Romawi Kuno sampai kehidupan kontemporer saat ini, numerologi terus dipercayai banyak orang. Orang Romawi Kuno memiliki ungkapan terkenal dalam hal ini, yakni “nomen est omen” yang artinya “nama adalah takdir.” Mereka percaya bahwa nama yang diberikan akan menentukan takdir kehidupan penyandanginya.

Dasar pemikiran numerologi sederhana, yakni bahwa setiap materi memiliki angka yang dengan sendirinya ada pada dirinya. Sebagai salah satu materi, maka manusia pun dipercaya memiliki angka-angkanya sendiri. Anggap saja Anda memiliki angka 6, saya memiliki angka 7, tetangga Anda memiliki angka 13, dan seterusnya. Nah, angka-angka itu dipercaya menentukan tipe kepribadian

dan mempengaruhi takdir seseorang.

Bagaimana mengetahui angka milik Anda? Numerolog punya metodenya. Mereka menganalisa nama dan tanggal lahir Anda. Bagi mereka, setiap nama bisa direduksi dalam angka-angka. Caranya sangat beragam. Salah satu caranya adalah mengasosiasikan huruf tertentu dengan angka tertentu (mereka memiliki panduannya!). Katakanlah nama Anda adalah ARIF. Dalam salah satu panduan numerologi, sebutlah A diberi angka 1, R diberi angka 7, I diberi angka 5, dan F diberi angka 9. Maka nilai Anda adalah  $1+7+5+9=22$ . Ada sebagian metode yang begitu saja akan menetapkan angka Anda adalah 22. Akan tetapi pada metode lainnya, angka itu masih harus saling ditambahkan agar bisa mencapai angka tunggal, yakni  $2+2=4$ . Cara lainnya adalah menghitung jumlah huruf dalam nama Anda. Jika nama Anda ARIF, maka angka Anda adalah 4. Di luar itu masih banyak ragam metode menentukan angka yang satu sama lain kadang tidak koheren. Sebagai contoh, nama "HATAKE" mengandung angka 6 (karena ada 6 huruf) yang merepresentasikan harmoni. Oleh karena berangka 6, maka nama itu dalam salah satu buku numerologi bermakna "stabil, penuh belas kasih, artistik, halus, pencinta," dan "keras kepala, suka bergunjing, sinis, sombong." Hm...beginilah!

Tidak hanya dalam mengonversi nama ke angka yang beragam metodenya. Menentukan nama yang dianalisa saja sudah beragam caranya. Ada yang menganalisa nama lengkap. Ada yang menganalisa nama depan saja, nama tengah saja, atau nama panggilan saja. Pendek kata, ada banyak variasi metode numerologi.

Sepakat dengan Robert Needleman, ada beberapa alasan saya meragukan numerologi. Pertama, tidak jelas hubungan antara angka dengan huruf, dan kaitannya dengan kepribadian. Tidak ada satu pun buku numerologi yang dengan jelas bisa menunjukkannya. Pemberian angka itu sewenang-wenang. Artinya, Anda bisa saja membuat sistem numerologi Anda sendiri karena Anda bisa sesuka hati memberikan angka pada setiap huruf. Dan dengan demikian, Anda juga bisa menafsirkan sendiri makna setiap angka sesukanya. Tidak ada standar di sana.

Kedua, sebagai seorang yang mempelajari psikologi di universitas, saya percaya bahwa kepribadian ditentukan oleh beragam faktor, namun bukan oleh angka. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepribadian atau kondisi psikologis manusia adalah gen, hubungan antara orangtua dan anak, hubungan dengan saudara, hubungan dengan teman-teman dan orang lain, faktor lingkungan atau komunitas, trauma yang pernah dialami, dan barangkali urutan kelahiran. Faktor-faktor itulah yang saya percayai membentuk kepribadian seseorang, yang pada gilirannya bisa mempengaruhi kehidupan di masa depan (tapi tidak untuk meramal seperti layaknya paranormal). Pertanyaannya, bagaimana nama –yang telah direduksi dalam sebuah angka- yang diberikan kepada anak bisa menggabungkan semua faktor itu? Bagaimana sebuah angka bisa menjadi penyimpul karakter dan masa depan seseorang? Semua itu hanya, dan hanya mungkin terjadi jika segala sesuatu dalam hidup ini sudah ditentukan sebelum kita semua terlahir di dunia: tidak ada kehendak bebas, semuanya sudah takdir yang tak bisa diubah. Akan tetapi, saya percaya dengan kehendak bebas. Itu artinya, berdasarkan alasan filosofis, saya harus menolak numerologi.

Bagaimana dengan pengaruh tanggal lahir terhadap kepribadian dan masa depan? Saya pun meragukannya. Jika waktu kelahiran seseorang memberikan pengaruh terhadap kepribadian, maka berarti tidak ada kehendak bebas. Oleh sebab itu, sekali lagi atas dasar filosofis saya meragukannya.

Asumsi yang melandasi perhitungan hari lahir sebagai penentu kepribadian dan nasib adalah anggapan bahwa waktu itu bersifat tidak datar. Setiap hari berbeda maknanya; ada hari baik, ada hari

netral, dan ada hari buruk. Akan tetapi saya adalah manusia yang terlahir di abad 20 yang mengadopsi nilai-nilai bahwa waktu adalah datar (sebagaimana yang diajarkan dalam tradisi rasionalisme ilmiah dan ajaran-ajaran agama Abrahamik, yakni Ibrani, Kristiani, dan Islam). Semua hari adalah baik belaka. Antara satu hari dengan hari lainnya tidak ada bedanya. Jadi, atas dasar filosofis yang lain, saya menolak percaya.

Anggaplah tanggal lahir saya 23-3-1982. Nah dari tanggal lahir itu, akan bisa didapatkan angka milik saya. Caranya, sebagaimana disebutkan dalam sebuah buku numerologi, setiap angka itu ditambahkan terus sampai mendapat angka tunggal. Jadi,  $2+3+3+1+9+8+2=28$ . Lalu  $2+8=10$ . Nah, karena harus di dapat angka tunggal, maka  $1+0=1$ . Itulah angka milik saya, 1. Masalahnya, dalam perhitungan nama, angka saya adalah 8. Dengan kata lain, saya punya dua angka, yakni 1 dan 8. Lantas saya harus menggunakan angka yang mana? Seorang paranormal mengatakan, "Pilih saja salah satu." Hm....

Bahwa saya meragukan numerologi adalah benar adanya. Namun saya sepakat dengan para numerolog dalam satu hal; yakni bahwa nama mempengaruhi kondisi psikologis penyandanginya, tapi tentu saja dengan landasan filosofis dan sudut pandang yang sama sekali berbeda.

Saat ini, sebagian (kalau bukan sebagian besar) masyarakat mempercayai numerologi. Mereka menerima numerologi begitu saja tanpa kritik apapun. Mereka percaya saja terhadap perhitungan-perhitungan itu. Seolah-olah numerologi diterima sebagai sebuah kebenaran yang sudah begitu adanya. Menurut saya, setidaknya ada tiga hal yang bertanggung jawab terhadap keadaan tersebut. Pertama, numerologi telah berkembang sejak lama dalam sejarah manusia. Dari generasi ke generasi pengetahuan itu diwariskan melalui para pakarnya sehingga seolah-olah numerologi merupakan kebenaran mutlak yang tidak perlu dipertanyakan lagi kebenarannya. Masyarakat pun akhirnya menerimanya begitu saja tanpa mengkritisi.

Kedua, berbagai media secara masif menyebarkan informasi mengenai praktek-praktek numerologi dan mengklaim bahwa praktek-praktek itu benar.

Ketiga, kondisi kejiwaan masyarakat yang fatalistik karena selalu terbelenggu kemiskinan dan kesusahan serta sulit sekali untuk menaikkan standar hidupnya menjadi lebih baik, menyebabkan mereka berpasrah diri dalam keadaannya. Hal tersebut pada akhirnya menumbuhkan keyakinan bahwa segala sesuatunya merupakan takdir hidup yang tidak mungkin bisa berubah. Keadaan demikian merupakan lahan basah bagi perkembangan numerologi yang berlandaskan filosofi bahwa tidak ada kehendak bebas di dunia ini; segala sesuatu sudah ditentukan sejak semula.

Nah, Anda masih percaya numerologi?

PUSTAKA ;

Psikologi Online [psikologi-online.com]

**Mas Eddy Sugianto, C.H. C.Ht.**  
**Alamat : Desa Sekapuk Rt: 02 / Rw : 01 No. 16**  
**Kecamatan Ujung Pangkah – Kabupaten Gresik**  
**Jawa Timur – Indonesia**  
**HP : +6281231649477**  
**Telfon Rumah : (+6231)-3940577**  
**Email : semutraja@ymail.com**